

**ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI
YANG TERDAFTAR DI PT. BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Aditya Dhani Wirayudha

2005046059

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454
Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Ekslemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n Sdr. Aditya Dhani Wirayudha

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Assamuallaikum Wr, Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara

Nama : Aditya Dhani Wirayudha
NIM : 2005046059
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI PT. BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini, kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum Wr. Wb.

Semarang, Juni 2024

PEMBIMBING

Pembimbing I

Dr. A. Turmudi, SH, M.Ag.
196907082005011004

Pembimbing II

Warno, S.E., M.Si.
198307212015031002

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos
50185

PENGESAHAN

Nama : Aditya Dhani Wirayudha
NIM : 2005046059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akutansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tax Avoidance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal

27 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Akutansi Syariah.

Semarang, 8 Juli 2024

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Fita Nurotul Faizah, M.E.
NIP. 199405032019032026

Sekretaris Sidang

Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag.
NIP. 196907082005011004

Penguji I

Dr. Muryassarrah, M.Si.
NIP. 197104292023212001

Penguji II

Mashilal, M.Si.
NIP. 19840516201931005

Pembimbing I

Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag.
NIP. 196907082005011004

Pembimbing II

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 19830721201531002



MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

“Tidak ada bentuk daya dan kekuatan kecuali dari Allah SWT. yang Maha Tinggi
lagi Maha Agung”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis ucapkan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehingga skripsi ini selesai dengan tepat waktu. Penulis persembahkan karya kecil ini sebagai bentuk rasa hormat dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta do'a demi kelancaran penulisan skripsi ini, terkhusus kepada :

1. Kepada perempuan hebat yang bekerja sebagai tenaga pengajar di sekolah swasta pelosok kabupaten. Perempuan itu ialah Ibuku, Sumahtum namanya. Keningnya menempel di atas sajadah, nama penulis dilangitkannya. Segala hal yang penulis tempuh kini, tidak terlepas dari peranannya. Hanya seuntai do'a yang dapat penulis berikan, *jazakumullah katsir* "semoga Allah SWT membalas amal kebajikannya dengan balasan yang berlipat ganda" Aamiin.
2. Kepada lelaki yang bajunya basah oleh keringat demi pendidikan anaknya. Lelaki itu ialah Ayahku, Masmu' Yusuf namanya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendo'akan, memberikan semangat serta motivasi tiada henti kepada penulis. Anakmu tumbuh dan belajar di tanah rantau dengan tukang becak, siomay, pemulung dan segala hal tentang jalanan lainnya. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala.
3. Kepada saudara sedarah keluarga kecilku di rumah papan yang sederhana ialah Moh. Edwin Wiratama Yusma dan Diva Azzahra Syafira. Terima kasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, do'a serta cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat.

4. Kepada penghuni kontrakan kamarmesra, Caknur, Mas Apep, Dul Wakhit, Salman, Aab, Hasib, Muna, Ajik, Rois, Iqbal, Ropiul. Terima kasih telah kebersamai penulis selama berada di Semarang dan bersedia menemani kemanapun. Maaf jika tutur kata dan perbuatan penulis kurang sopan yang di sengaja maupun tidak di sengaja selama di kontrakan.
5. Kepada seluruh anggota keluarga AKS-B 2020. Terima kasih telah kebersamai penulis sejak awal perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini. Terima kasih atas pengalaman dan pembelajaran selama proses perkuliahan, semoga hal baik selalu menyertai kalian semua.
6. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang bersedia menerima penulis sebagai salah satu mahasiswa dan menjadikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan mendapatkan pengalaman berharga serta bekal dalam menggapai cita-cita.
7. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perkuliahan dan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Teruntuk jodoh penulis kelak, percayalah kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis belum tau keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.
9. Aditya Dhani Wirayudha, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk kedepannya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan kesadaran dan tanggung jawab, bersama ini penulis menyatakan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia” adalah karya tulis yang sesungguhnya, tidak mengandung materi yang telah dimuat dan di terbitkan sebelumnya serta tidak mengandung satu pun pemikiran orang lain kecuali pada informasi yang di sajikan sebagai referensi juga bahan rujukan sesuai etika dalam kaidah keilmuan yang berlaku.

Semarang, 18 Juni 2024

Deklarator,



Aditya Dhani Wiravudha

NIM : 2005046059

TRANSLITERASI

A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَالِحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman.

ABSTRAK

Pada era revolusi industri 5.0 ini seharusnya harga saham perusahaan sektor teknologi naik. Sementara itu fakta dilapangan harga saham perusahaan sektor teknologi terus merosot sampai penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax tvoidance* dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 23 perusahaan sektor teknologi dalam periode 2021-2023 sehingga secara keseluruhan terdapat 69 data sampel yang dapat di olah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 yang mana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik dan dilanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *tax avoidance*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Sedangkan *return on equity* dan *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Kinerja Keuangan, Harga Saham, Perusahaan Sektor Teknologi

ABSTRACT

In this era of Industry 5.0, the stock prices of companies in the technology sector should be rising. However, in reality, the stock prices of these companies have continued to decline up to the time this research was conducted. This study aims to examine the influence of tax avoidance and financial performance on the stock prices of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this research is purposive sampling. The sample consists of 23 technology sector companies over the period of 2021-2023, resulting in a total of 69 data samples that can be processed. This type of research is quantitative research with hypothesis testing. The source of data used in this research is secondary data in the form of annual financial reports of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis method employed is multiple linear regression analysis with a significance value of 0.05, preceded by classical assumption tests and followed by hypothesis testing using SPSS 26. The results of this study indicate that the variables of tax avoidance, current ratio, and debt to equity ratio have no effect on the stock prices of technology sector companies. Meanwhile, return on equity and price-earnings ratio have a significant positive effect on the stock prices of technology sector companies.

Keywords: *Tax Avoidance, Financial Performance, Stock Prices, Technology Sector Companies*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas berkah, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia” Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang ditunggu-tunggu syafa'at kepada seluruh umat-Nya di yaumul akhir kelak.

Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bekal ilmu pengetahuan, dorongan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E., MM., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Rahman El-Junusi, S.E., MM., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H Ahmad Furqon, Lc., MA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Bapak Warno, M.Si. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, sekaligus Dosen Pembimbing II yang berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag., selaku pembimbing I yang berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen pengajar program studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memeberikan ilmunya kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, bahwa segala kebikan berasal dari Allah dan segala keluputan berasal dari penulis. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 18 Juni 2024

Aditya Dhani Wirayudha

NIM : 2005046059

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vii
TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
2.1 <i>Signaling Theory</i>	11

2.2	Harga Saham	12
2.3	<i>Tax Avoidance</i>	13
2.4	Kinerja Keuangan.....	15
2.4.1	<i>Return On Equity</i>	15
2.4.2	<i>Current Ratio</i>	16
2.4.3	<i>Debt to Equity Ratio</i>	18
2.4.4	<i>Price Earning Ratio</i>	19
2.5	Penelitian Terdahulu.....	21
2.6	Kerangka Pemikiran	23
2.7	Hipotesis Penelitian	23
BAB III		30
METODOLOGI PENELITIAN.....		30
3.1	Jenis Penelitian	30
3.2	Sumber Data	30
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5	Variabel Penelitian	31
3.5.1	Variabel Dependen.....	31
3.5.2	Variabel Independen	31
3.6	Statistik Deskriptif.....	32
3.7	Uji Asumsi Klasik	32
3.7.1	Uji Normalitas	32
3.7.2	Uji Multikolinieritas	33
3.7.3	Uji Autokorelasi	33
3.7.4	Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.8	Teknik Analisis.....	34

3.8.1	Analisis Regresi Linier Berganda	34
3.9	Uji Hipotesis.....	35
3.9.1	Uji T	35
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi	35
BAB IV	36
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.2	Penyajian Data.....	39
4.2.1	Harga Saham	39
4.2.2	<i>Tax Avoidance</i>	40
4.2.3	<i>Return On Equity</i>	41
4.3.4	<i>Current Ratio</i>	41
4.3.5	<i>Debt to Equity Ratio</i>	42
4.3.6	<i>Price Earning Ratio</i>	43
4.4	Statistik Deskriptif.....	44
4.5	Uji Asumsi Klasik	45
4.5.1	Uji Normalitas	45
4.5.2	Uji Multikolinearitas	46
4.5.3	Uji Autokorelasi	46
4.5.4	Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.6	Teknik Analisis.....	48
4.6.1	Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.7	Uji Hipotesis.....	51
4.7.1	Uji T	51
4.7.2	Uji Koefisien Determinasi	53
4.8	Pembahasan	53

4.8.1	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Harga Saham	53
4.8.2	Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham	55
4.8.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham	56
4.8.4	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	57
4.8.5	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	58
BAB V.....		60
PENUTUP.....		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Daftar Variabel Independen	32
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian	36
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sektor Teknologi	37
Tabel 4. 3 Daftar Perusahaan Yang Digunakan Sampel	38
Tabel 4. 4 Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi.....	39
Tabel 4. 5 <i>Tax Avoidance</i> Perusahaan Sektor Teknologi.....	40
Tabel 4. 6 <i>Return On Equity</i> Perusahaan Sektor Teknologi	41
Tabel 4. 7 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Teknologi	42
Tabel 4. 8 <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sektor Teknologi.....	43
Tabel 4. 9 <i>Price Earning Ratio</i> Perusahaan Sektor Teknologi	43
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	45
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 13 Hasil Uji Durbin Watson.....	47
Tabel 4. 14 Hasil Uji Glejser.....	48
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4. 16 Hasil Uji T.....	51
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi industri 5.0, daya saing di industri semakin kompetitif. Banyak bisnis berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bisnis harus terus berinovasi dan mengadopsi teknologi terbaru selama era digitalisasi, yang membawa perubahan besar dalam cara operasi bisnis, seperti peningkatan efisiensi melalui otomatisasi dan penggunaan teknologi terbaru. Namun, banyak perusahaan yang belum siap sepenuhnya untuk transformasi ini, sehingga sulit untuk beradaptasi dan menerapkan teknologi baru. Hal ini mendorong perusahaan sektor teknologi untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya. Untuk mencapainya, perusahaan mencari modal dengan menjual saham atau efek di pasar modal.¹ Pasar modal merupakan tempat di mana para penjual dan pembeli melakukan transaksi dengan tujuan mendapatkan modal dan menghasilkan keuntungan. Saham adalah salah satu bentuk keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar modal. Saham merupakan surat berharga yang memperlihatkan bahwa seseorang memiliki sebagian besar modal perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki, maka semakin besar kepemilikannya dalam perusahaan.²

Harga saham ditetapkan oleh mekanisme pasar modal dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan investor terhadap saham. Salah satu cara untuk mengetahui nilai suatu perusahaan di mata pasar secara keseluruhan adalah dengan melihat harga sahamnya. Sebelum membeli saham, investor pertama kali meminta analisis kinerja dari perusahaan yang akan dibeli. Kinerja keuangan biasanya merupakan bagian dari kinerja yang dianalisis.³ Menurut teori akuntansi, ketika sebuah perusahaan menggabungkan aset, kewajiban, dan ekuitasnya, ukurannya akan meningkat. Dasar logis dari pengukuran berdasarkan akuntansi adalah bahwa

¹ Vina Apriani dan Tiar Lina Situngkir, "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham," *Akuntabel*, 18.4 (2021), 762–69 <<https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9955>>.

² Hadi, N. (2013). *Acuan Teoretis dan Praktis di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Edisi Pertama, Graha Ilmu. Yogyakarta.

³ Estuti Fitri Hartini dan Kartika Hernapuri Rosadi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15.2 (2019), 131 <<https://doi.org/10.33370/jmk.v15i2.222>>.

jika ukuran perusahaan meningkat ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari aktivitas bersamaan, maka laba perusahaan juga akan meningkat.⁴ Kondisi ekonomi global yang tidak stabil, termasuk potensi resesi, dapat memengaruhi investasi dan pengeluaran perusahaan teknologi. Ketidakpastian ini membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan strategis, yang dapat memperlambat pertumbuhan dan inovasi.



Gambar 1. 1 Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi

Berdasarkan data yang diperoleh dari website *investing.com*, menunjukkan bahwa awal munculnya harga saham pada perusahaan sektor teknologi mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Akan tetapi, kenaikan harga saham tersebut tidak bertahan lama dan mengalami penurunan harga saham dari tahun ke tahun. Penurunan harga saham dapat membuat investor ragu untuk berinvestasi dalam bisnis, yang pada akhirnya dapat berdampak pada keuangan perusahaan. Keputusan keuangan sangat penting sehingga harus dibuat dengan hati-hati. Perusahaan harus mempertimbangkan keputusan tersebut secara menyeluruh sebelum membuat keputusan dan juga mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham.⁵

⁴ Suristika Melindhar dan Siti Aisjah, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI (Periode Tahun 2009-2014),” *jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2016, 1–18.

⁵ Putri Ayu Suryana, Putri Apria Ningsih, dan Nurlia Fusfita3, “Pengaruh Pengelolaan Aktiva Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun Tahun 2016-2020,” *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1.2 (2022), 38–49 <<https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i2.473>>.

Tax avoidance adalah menghindari pajak yang diterapkan secara legal dan tidak melanggar hukum, karena tidak menentang peraturan perpajakan yang berlaku. Namun, penghindaran pajak dapat mengurangi pendapatan negara. Penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar sehingga nilai perusahaan meningkat. Aktivitas penghindaran pajak dapat meningkatkan atau mengurangi nilai perusahaan. Jika penghindaran pajak yang dilakukan dianggap sebagai usaha efisiensi pajak, perusahaan akan mengalami peningkatan. Namun, jika dianggap sebagai ketidakpatuhan atau pelanggaran peraturan, nilai perusahaan dapat menurun.⁶

Sebelum menanamkan modal, investor harus melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisinya. Kinerja keuangan adalah serangkaian tindakan keuangan yang terjadi selama periode waktu tertentu yang digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk memberikan pemangku kepentingan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dan digunakan sebagai pengukur untuk pertimbangan sebelumnya. Sebagian besar, laporan keuangan tahunan dibuat pada akhir tahun.⁷

Kinerja keuangan suatu perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur untuk meningkatkan harga saham dan menarik investor untuk memiliki kepemilikan terhadap saham tersebut. Kinerja keuangan termasuk *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER). Analisis fundamental memprediksi harga saham di masa depan dengan menghitung beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham sebelumnya.⁸ Harga saham dipengaruhi oleh *Return On Equity* (ROE), yang merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan oleh pemilik modal. Pada dasarnya semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan bagi

⁶ Abdul Fattah, Muhammad Su, dan Julianty Sidik Tjan, "Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 2.1 (2023), 102–13.

⁷ Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. (2018). Kinerja keuangan perbankan: Upaya untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat.

⁸ Hartini dan Rosadi.

pemegang saham.⁹ Adapun *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu untuk mengungkapkan bagaimana pendanaan suatu perusahaan digunakan dari struktur modal perusahaan, yang terdiri dari dana ekuitas dan utang jangka panjang. Sementara itu, *Cuerrent Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan total organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan semua aset lancar yang tersedia.¹⁰ Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) dapat memberikan informasi tentang seberapa besar investor atau pemegang saham menghargai perusahaan sehingga investor atau pemegang saham membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi daripada nilai buku saham. *Price Earning Ratio* (PER) juga dapat didefinisikan sebagai rasio antara harga per saham dan laba per saham di dalamnya, jumlah yang bersedia dibayarkan oleh seorang investor untuk setiap laba yang dilaporkan.¹¹

Bahkan investasi mendapat legitimasi langsung di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, banyak ayat Al-Qur'an yang membahas anjuran untuk berinvestasi seperti QS. Al-Hujurat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti.

Dalam ayat ini, dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikannya berbangsa-bangsa, bersuku-suku, dan berbeda-beda warna kulit bukan untuk saling mencemoohkan. Akan tetapi

⁹ Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, dan Aprih Santoso, "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham," *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja*, 5.1 (2020), 33–49 <<https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>>.

¹⁰ Sri Maylani Pratiwi, Miftahuddin Miftahuddin, dan Wan Rizca Amelia, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1.2 (2020), 1–10 <<https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>>.

¹¹ Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, dan Putu Wenny Saitri, "Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019," *Jurnal Kharisma*, 3.1 (2021), 84–93.

supaya saling mengenal dan menolong.¹² Pada ayat ini jika dimasukkan pada variabel-variabel yang telah ditentukan, meskipun berbede-beda dalam menentukan variabel. Akan tetapi, untuk saling berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh *tax avoidance* dan kinerja keuangan terhadap harga saham dengan rasio kinerja keuangan dan hasil penelitian yang beragam. Hasil penelitian Warno, *et al.* (2020),¹³ Gea D Tambahani, *et al.* (2021),¹⁴ menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Rahmadini Adelyya, *et al.* (2023)¹⁵ menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian Agil Ardiyanto, *et al.* (2020),¹⁶ Choiriyah, *et al.* (2020),¹⁷ Dhani Aspriyadi (2020),¹⁸ Alisa Anggraini, *et al.* (2023),¹⁹ Habib Mustofa, *et al.* (2021),²⁰ menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Fadila, *et al.* (2022),²¹ Farhan Saputra

¹² <https://quran.nu.or.id/al-hujurat/13>

¹³ Warno Warno dan Ulul Fahmi, "Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45," *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11.2 (2020), 188–201 <<https://doi.org/10.18860/em.v11i2.9225>>.

¹⁴ Gea D Tambahani, Tinneke Sumual, dan Cecilia Kewo, "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)," *Jurnal Akuntansi Manado*, 2.2 (2022), 142–54.

¹⁵ Rahmadini Adelyya dan Narti Eka Putri, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan," *Ikraith-Ekonomika*, 6.2 (2022), 123–32 <<https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2343>>.

¹⁶ Ardiyanto, Wahdi, dan Santoso.

¹⁷ Choiriyah Choiriyah et al., "The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange," *International Journal of Finance Research*, 1.2 (2021), 103–23 <<https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>>.

¹⁸ Dhani Aspriyadi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6.3 (2020), 386–400 <<https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.407>>.d

¹⁹ Alisa Anggraini dan Deny Yudiantoro, "Economics and Digital Business Review Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaf," 4.2 (2023), 189–201.

²⁰ Habib Mushofa dan Aris Susetyo, "Pengaruh Return on Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3.3 (2021), 573–86 <<https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.893>>.

²¹ Anisa Nur Fadila dan Cahyani Nuswandari, "Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham," *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15.2 (2022), 283–93 <<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>>.

(2022),²² yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Sri Maylani, *et al.* (2020),²³ Dian Indah Sari (2020),²⁴ Andi Hidayatul Fadillah, *et al.* (2023),²⁵ Luh Pande Eka Setiawati, *et al.* (2023),²⁶ menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham, akan tetapi hasil penelitian dari Dhani Aspriyadi (2020),²⁷ Anisa Nur Fadila, *et al.* (2022),²⁸ Amalia Savitri, *et al.* (2022),²⁹ menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Sri Maylani, *et al.* (2020),³⁰ Alisa Anggraini, *et al.* (2023),³¹ Dian Indah Sari (2020),³² Habib Mustofa, *et al.* (2021),³³ Luh Pande Eka Setiawati, *et al.* (2023),³⁴ menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham, dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhani Aspriyadi (2020),³⁵ Anisa Nur Fadila, *et al.* (2022),³⁶ Amalia Savitri, *et al.* (2022),³⁷ yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Kartika Hernapuri Rosadi, *et*

²² Farhan Saputra, "The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio to the stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange," *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting (DIJEFA)*, 3.1 (2022), 82–94 <<http://repository.uph.edu/41805/%0Ahttp://repository.uph.edu/41805/4/Chapter1.pdf>>.

²³ Pratiwi, Miftahuddin, dan Amelia.

²⁴ Dian Indah Sari, "Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif," *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3.1 (2020), 66–77 <<https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.522>>.d

²⁵ Andi Hidayatul Fadillah et al., "Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada Harga Saham Perusahaan," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6.2 (2023), 1105–18 <<https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4920>>.

²⁶ Luh Pande Eka Setiawati, Ni Putu Ayu Mirah Mariati, dan Kadek Indah Kusuma Dewi, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan," *Remik*, 7.1 (2023), 222–28 <<https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>>.

²⁷ Dhani Aspriyadi.d

²⁸ Fadila dan Nuswandari.

²⁹ Amalia Savitri dan Dahlia Br. Pinem, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar sebagai Indeks LQ45 Selama 2020-2021," *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2.1 (2022), 59–70 <<https://doi.org/10.35912/sakman.v2i1.1651>>.

³⁰ Pratiwi, Miftahuddin, dan Amelia.

³¹ Anggraini dan Yudiantoro.

³² Sari.d

³³ Mushofa dan Susetyo.

³⁴ Setiawati, Mariati, dan Dewi.

³⁵ Dhani Aspriyadi.d

³⁶ Fadila dan Nuswandari.

³⁷ Savitri dan Pinem.

al. (2018),³⁸ Dwi Haryono Wiratno, *et al.* (2022),³⁹ Laras Safira, *et al.* (2021),⁴⁰ menyatakan bahwa terdapat pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham dan bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Farhan Saputra (2022),⁴¹ yang menyatakan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari pemaparan latar belakang terdapat *fenomena gap* ketika teori tidak sejalan dengan fakta. Seharusnya di era revolusi industri 5.0 ini harga saham perusahaan sektor teknologi naik. Sementara itu fakta dilapangan tidak sesuai dengan teori yang ada di latar belakang. Harga saham perusahaan sektor teknologi terus merosot sampai saat ini penelitian dilakukan. Setelah dilakukan penelitian pada beberapa perusahaan selain perusahaan sektor teknologi ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Adapun *research gap* pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada variabel dan objek penelitian yang digunakan. Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor teknologi. Dari alasan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI PT. BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh *Tax Avoidance* terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia?

³⁸ Hartini dan Rosadi.

³⁹ Dwi Haryono Wiratno dan Rahmawati Hanny Yustrianthe, “Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4.12 (2022), 5587–95 <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2097>>.

⁴⁰ Laras Safira dan Roy Budiharjo, “Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham,” *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3.1 (2021), 57–66 <<https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>>.

⁴¹ Saputra.

3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh *Tax Avoidance* terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang kemajuan perusahaan sektor teknologi di Indonesia, khususnya tentang pengaruh *tax avoidance* dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai sumber referensi dan rujukan ilmiah bagi peneliti berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk pembelian saham perusahaan dan atau mempertahankan atau menjual saham perusahaan dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan harga saham.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas terkait landasan teori mengenai *signaling theory*, harga saham, *tax avoidance*, dan kinerja keuangan. Bab ini juga mencakup penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, teknik analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil dari pengujian data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini bertujuan untuk mempermudah pembaca nantinya dalam mengambil inti dari penelitian, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 *Signaling Theory*

Signaling theory berdasarkan asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. *Signaling theory* berkaitan dengan asimetri informasi, yang menunjukkan bahwa ada asimetri informasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam informasi dan manajemen perusahaan. Untuk alasan ini, laporan keuangan harus diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pertama kali yang mengembangkan *signaling theory* adalah Ross pada tahun 1977. Dalam membangun *signaling theory*, ada asimetri informasi antara informasi dari pemegang saham dan manajemen. *Signaling theory* berdasarkan pemikiran bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mereka mendapatkan informasi yang baik tentang nilai perusahaan. *Signaling theory* adalah inti dari hubungan antara nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Investor pertama-tama membaca informasi sebagai sinyal baik atau buruk. Jika laba perusahaan meningkat, itu menunjukkan kondisi perusahaan yang baik, sehingga informasi tersebut dianggap baik. Jika laba perusahaan menurun, itu menunjukkan kondisi perusahaan yang tidak baik, sehingga informasi tersebut dianggap buruk.⁴²

Konsep *signaling theory* dalam konteks ekonomi dan keuangan tidak secara langsung dibahas dalam Al-Qur'an. *Signaling theory* adalah teori ekonomi yang menggambarkan bagaimana individu atau entitas menggunakan tindakan atau informasi untuk mengirim sinyal kepada pasar atau pihak lain tentang kualitas atau karakteristik mereka. Meskipun demikian, terdapat prinsip-prinsip umum dalam Al-Qur'an yang dapat diinterpretasikan atau diterapkan dalam konteks konsep-konsep ekonomi dan keuangan modern, termasuk dalam *signaling theory*. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Yusuf: 47.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

⁴² Defina Afriyanti, "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, dan Teori Kontrak dalam Pelaporan Akuntansi pada PT. Andalas Mitra Global," *academia.edu*.

Artinya: (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.”⁴³

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak ada hasil yang instan dalam berusaha. Jika membeli saham saat ini dan langsung dijual tidak akan mendapatkan keuntungan. Akan tetapi, ketika sabar untuk menunggu, maka akan mendapatkan keuntungan dari apa yang selama ini dipertahankan.

2.2 Harga Saham

Salah satu hal terpenting yang harus diketahui investor atau pemegang saham dalam pasar modal adalah harga saham. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham yang relevan. Harga saham menunjukkan kekayaan pemegang saham.⁴⁴ Harga saham adalah salah satu cara untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan dikelola. Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh daya beli dan penawaran saham dalam mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual saham dari investor yang satu ke investor lainnya.⁴⁵ Harga saham yang beredar di pasaran mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Harga saham yang semakin tinggi akan diikuti dengan semakin tingginya nilai perusahaan.

Salah satu cara untuk mengukur nilai suatu perusahaan adalah dengan melihat harga sahamnya di pasar modal. Pada dasarnya, semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan, semakin besar permintaan sahamnya. Harga saham dan kinerja perusahaan turun selama krisis ekonomi global. Analisis beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham dapat dilakukan untuk menentukan apakah krisis keuangan global mempengaruhi harga saham.⁴⁶ Harga saham yang beredar di pasaran mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Harga saham yang semakin tinggi akan diikuti dengan semakin tingginya nilai perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan dari perusahaan yaitu

⁴³ <https://quran.nu.or.id/yusuf>

⁴⁴ Irene Oktavia dan Kevin Genjar, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham,” *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6.1 (2019), 29–39.

⁴⁵ Fadila dan Nuswandari.

⁴⁶ Fadlilah et al.

meningkatkan harga saham perusahaan harus ada sinergi yang baik antara manajemen dan pemegang saham. Namun seringkali manajemen dan pemilik saham mengutamakan kepentingannya sendiri atau mengedepankan perilaku oportunistik.⁴⁷

Menurut fatwah Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 80/DSN-MUI/III/2011, telah diberikan panduan tentang cara melakukan transaksi saham yang halal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investasi saham dapat dianggap halal jika dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁴⁸ Adapun ayat yang dijadikan rujukan terkait investasi dalam perspektif Islam. Ayat yang dimaksud adalah QS. Al-Baqarah ayat 276.

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيهِ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya: Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa.

Ayat ini menunjukkan bahwa praktik riba tidak hanya merugikan satu orang saja. Akan tetapi, dapat meruntuhkan perekonomian yang dapat merugikan seluruh warga masyarakat. Demikian pula Allah tidak menyukai orang-orang yang menggunakan dan membelanjakan hartanya semata-mata untuk kepentingan diri sendiri, serta mencari harta dengan menindas atau mengambil hak orang lain.⁴⁹

Hubungan ayat ini dengan harga saham yaitu ketika ada seseorang yang melakukan pembelian saham secara besar-besaran untuk kepentingan diri sendiri dan ketika harga saham sudah mulai naik seseorang tersebut menjualnya secara besar-besaran kepada calon pembeli saham dan bisa mengakibatkan harga saham tidak stabil dan bisa juga harga saham akan menurun.

2.3 Tax Avoidance

Tax avoidance adalah sebuah strategi transaksi yang digunakan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang ada. Hal ini dianggap legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan.⁵⁰

⁴⁷ Warno dan Fahmi.

⁴⁸ Fatwa Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011. Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek

⁴⁹ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/276>

⁵⁰ Warno dan Fahmi.

Penghindaran pajak, yaitu upaya meminimalkan pembayaran pajak sehingga nilai perusahaan meningkat, membuat negara rugi jika memicu kegiatan yang terlalu memaksa, yang dapat menurunkan pendapatan negara. Jika penghindaran pajak dianggap sebagai usaha efisiensi pajak, nilai perusahaan akan meningkat, tetapi jika dianggap sebagai ketidakpatuhan atau pelanggaran peraturan, nilai perusahaan dapat menurun.⁵¹

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Al-Qur'an tidak secara langsung membahas tentang *tax avoidance* atau konsep-konsep finansial modern seperti saat ini. Al-Qur'an terutama berfokus pada ajaran moral, etika, dan pedoman untuk kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan keimanan, ibadah, dan perilaku manusia. Namun, terdapat prinsip umum dalam Al-Qur'an yang bisa diterapkan dalam konteks ekonomi dan keuangan, meskipun tidak secara langsung menyebutkan tentang harga saham atau terminologi keuangan modern lainnya. Prinsip keadilan, transparansi, dan bertanggung jawab dalam berdagang dan berinvestasi dapat ditemukan dalam ajaran-ajaran Islam yang dapat membimbing individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal keuangan dan investasi. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Mutaffifin: 1-4.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾

Artinya: Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!. (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi. Tidakkah mereka mengira (bahwa) sesungguhnya mereka akan dibangkitkan.⁵²

Menurut Tafsir Al-Muyasar, surat al-mutaffifin ayat 1-4 menjelaskan tentang “Azab yang sangat keras bagi orang-orang yang mencurangi takaran dan timbangan, yaitu orang-orang yang apabila membeli takaran atau timbangan dari manusia, mereka memenuhi untuk diri mereka. Sebaliknya, apabila mereka menjual takaran atau timbangan kepada orang lain, mereka mengurangi takaran dan

⁵¹ Fattah, Su, dan Sidik Tjan.

⁵² <https://quran.nu.or.id/al-muthaffifin>

timbangan. Maka, bagaimana halnya dengan orang yang mencuri dan merampasnya, serta menipu harta orang lain? Tentunya ia lebih layak dengan ancaman itu daripada orang-orang yang mengurangi takaran dan timbangan. Apakah orang-orang yang mengurangi takaran dan timbangan itu tidak meyakini bahwa Allah akan membangkitkan mereka dan menghisab mereka atas perbuatan mereka?”⁵³

Ayat ini menjelaskan tentang kecurangan dengan mengurangi timbangan. Hubungan ayat ini dengan *tax avoidance* yaitu sama-sama mengurangi hak orang lain untuk kepentingan pribadi. *Tax avoidance* memang legal dilakukan karena tidak melanggar peraturan kebijakan perpajakan. Akan tetapi, menurut Islam mengurangi hak orang lain merupakan tindakan yang tidak terpuji.

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Return On Equity

Return on equity digunakan untuk menguji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk kemampuan memberikan laba atas ekuitas. Selain itu, *return on equity* juga untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemilik modal.⁵⁴ *Return on equity* merupakan rasio profitabilitas dari sudut pandang investor, bukan dari sudut pandang perusahaan. Penggunaan *return on equity* dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan akan menggunakan uang yang diinvestasikan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin tinggi penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba bersih, sehingga semakin banyak pula investor yang menginvestasikan dananya. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham.⁵⁵

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

⁵³ TAFSIR AL-MUYASAR SURAT AL-MUTHAFFIFIN AYAT 1-4 - Ibnu Umar Islamic School

⁵⁴ Saputra.

⁵⁵ Choiriyah et al.

Dalam islam, konsep *return on equity* tidak secara spesifik dibahas dalam Al-Qur'an. Akan tetapi, ada prinsip dan ajaran Islam yang relevan dengan pengelolaan keuangan dan investasi yang dapat diterapkan dalam konteks *return on equity*. Sebagaimana disebutkan dalam QS. An-Nisa: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁵⁶

Adapun tafsir Al-Jalalain, surat an-nisa ayat 29 yaitu “Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan yang batil”. Dengan makna bahwa melakukannya dengan jalan yang tidak dibenarkan, seperti haknya mencuri, melakukan riba, merampas dan lain sebagainya. (kecuali dengan jalan) atau terjadi (secara perniagaan) yaitu dalam mencari atau mengumpulkan atau memakan harta itu hendaknya dilakukan dengan harta perniagaan yang keridhoan diantara keduanya (dengan suka sama suka di antara kamu) atas dasar kerelaan diantara keduanya, sehingga bolehlah kita untuk memakannya. (Dan janganlah kamu membunuh dirimu) (Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu) sehingga dilarang-Nya kamu berbuat demikian”.⁵⁷

Ayat ini menjelaskan tentang berniaga atas dasar suka sama suka. Keterkaitan ayat ini dengan *return on equity* yaitu kemampuan menghasilkan laba dengan cara yang tidak merugikan orang lain.

2.4.2 *Current Ratio*

Current ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang

⁵⁶ <https://quran.nu.or.id/an-nisa>

⁵⁷ Aris Munandar dan Ahmad Hasan Ridwan, “Tafsir Surat An-Nisa Ayat 29 Sebagai Landasan Hukum Akad Ba’i Assalam Dalam Praktek Jual Beli Online,” *Rayah Al-Islam*, 7.1 (2023), 271–87 <<https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.659>>.

dimiliki perusahaan. Semakin besar *current ratio* suatu perusahaan berarti perusahaan mempunyai kemampuan dalam memenuhi seluruh kebutuhan operasionalnya terutama dalam hal modal kerja, karena modal kerja sangat penting dalam menjaga kestabilan kinerja perusahaan yang nantinya akan berdampak pada harga saham. Perusahaan tetap harus bisa mengelola modal kerja dengan baik untuk mengetahui aset lancar dan kewajiban lancar yang tepat karena ketika *current ratio* terlalu tinggi kurang baik karena banyak dana yang tidak digunakan.⁵⁸

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Konsep *current ratio*, yang merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar, juga tidak secara langsung dibahas dalam Al-Qur'an. Namun, prinsip-prinsip yang berkaitan dengan manajemen keuangan yang sehat dan keadilan dalam transaksi bisnis dapat diidentifikasi dalam beberapa ayat Al-Qur'an, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pemahaman tentang prinsip-prinsip seperti *current ratio*. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Baqarah: 188.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ
بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.⁵⁹

Dalam Tafsir Jalalain disebutkan bahwa asbab An-nuzul ayat ini adalah seperti yang diketengahkan oleh Ibnu Abi Hatim dan Sa'id bin Jubair, katanya " Umru-ul Qeis bin 'Abis dan Abdan bin Asywa' Al Hadrami terlibat dalam salah satu pertikaian mengenai tanah mereka, hingga Umru-ul Qeis hendak mengucapkan sumpahnya dalam hal itu. Maka mengenai dirinya

⁵⁸ Dede Hertina, Ahfi Fauka Pranata, dan Relita Ega Aulia, "The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12.8 (2021), 1702–9.

⁵⁹ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah>

turunlah ayat "Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil"⁶⁰

Hubungan ayat ini dengan *current ratio* yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Suatu perusahaan harus bisa mengelola modal kerja dengan baik dan dengan cara yang tidak merugikan orang lain sehingga suatu perusahaan terhidnar dafri riba.

2.4.3 Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Hal ini berguna untuk mengetahui berapa banyak dana yang diberikan oleh kreditur dan berapa banyak dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.⁶¹ Sehingga memberikan jaminan seberapa besar utang perusahaan yang mendapat modal sendiri, kreditur dapat menggunakan informasi ini untuk menentukan tingkat keamanan kreditur.⁶² Harga saham akan meningkat ketika perusahaan menggunakan utang secara optimal untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Suatu perusahaan akan mampu meningkatkan harga sahamnya apabila menggunakan utang secara maksimal dalam struktur modalnya. *Debt to equity ratio* diyakini berpengaruh terhadap harga saham. Faktor yang dianggap mempengaruhi harga saham menjadikan perhatian perusahaan untuk meningkatkan harga sahamnya dan menjadi alat pertimbangan investor sebelum mengambil keputusan investasi.⁶³ Saham dengan *debt to equity ratio* yang tinggi biasanya lebih disukai oleh investor karena menunjukkan risiko yang lebih tinggi.⁶⁴

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

⁶⁰ Jurnal Ilmu Al-qur, "اوليتير لكاميطع ليردا ديريد اللهو نأ بوتي مكيلع ديريو نوبيتير يذلا تارهشلا نأ اوليتير لاييم", *تجاروا . وأ ناك تقلع اهاور ذتق نأو اوحلصت اوقتتو نأ ناك الله ارفع اميحر اوعيطتست نلو نأ اولدعت ين د عاسنلا وول متصرف لاف جزار*, "103-27 عبط ميلع ليرد امز عفتتير تاسنلا نكيو" مر اخذ لي وثق.

⁶¹ Adelyya dan Putri.

⁶² Fadlilah et al.

⁶³ Salma Khoirunnisaa Arribat, Imam Yahya, dan Ratno Agriyanto, "The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9.1 (2021), 1-24 <<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v9i1.9307>>.

⁶⁴ Fadlilah et al.

Konsep *debt to equity* adalah istilah yang digunakan dalam konteks keuangan perusahaan dan tidak secara khusus dibahas dalam Al-Qur'an. Namun, Al-Qur'an memberikan prinsip-prinsip umum tentang pengelolaan keuangan dan keadilan dalam bertransaksi yang relevan untuk diterapkan dalam konteks rasio utang terhadap ekuitas. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Baqarah: 278.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.⁶⁵

Menurut tafsir Wajiz, surat Al-Baqarah ayat 278 menegaskan bahwa, “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dengan menghindari jatuhnya siksa dari Allah antara lain akibat praktik riba, dan tinggalkan sisa riba yang belum dipungut sampai datangnya larangan riba jika kamu benar-benar orang beriman yang konsisten dalam perkataan dan perbuatan”.⁶⁶

Ayat ini dijadikan acuan karena suatu perusahaan yang baik adalah ketika perusahaan mengelola dana kreditur dengan optimal dan tidak ada unsur riba dalam transaksinya dan mampu meningkatkan harga saham apabila menggunakan utang secara maksimal dalam struktur modalnya.

2.4.4 *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio merupakan rasio yang membandingkan harga saham dengan pendapatan per saham. Investor akan membeli saham suatu perusahaan dengan harga yang kecil.⁶⁷ Selain itu, *price earning ratio* digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang ditanamkan pada suatu saham atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan keuntungan.⁶⁸ *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan

⁶⁵ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah>

⁶⁶ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/278>

⁶⁷ Mita Kurnia Rizki, Ratno Agriyanto, dan Dessy Noor Farida, “The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10.1 (2019), 117–40 <<https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.1.3747>>.

⁶⁸ Saputra.

bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham tinggi untuk perusahaan. Nilai *price earning ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang baik. Sebaliknya, jika nilai *price earning ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang lemah.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Konsep *price earning ratio* adalah konsep keuangan yang digunakan dalam analisis saham di pasar modal dan tidak secara spesifik dibahas dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an lebih memusatkan pada prinsip-prinsip moral, etika, dan pedoman untuk kehidupan sehari-hari. Meskipun tidak ada ayat Al-Qur'an yang secara langsung menyebutkan *price earning ratio*, terdapat prinsip-prinsip umum yang dapat diterapkan dalam konteks pengelolaan keuangan dan bisnis. Sebagaimana disebutkan dalam potongan ayat 286 QS. Al-Baqarah.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.

Dalam potongan surat al-baqarah ayat 286, Allah swt mengumpamakan orang yang makan dari hasil riba seperti orang yang bangkit dari kuburnya seperti orang gila pada saat mengamuk dan kerasukan setan. Ibnu Kastir menambahkan kondisi mereka sangatlah buruk karena kerasukan setan dan berdiri dalam posisi yang tidak sewajarnya.⁶⁹ Hubungan potongan ayat ini dengan *price earning ratio* adalah ketika investor membeli saham dengan harga kecil, perusahaan masih mendapatkan keuntungan dengan cara tidak merugikan orang lain.

⁶⁹ Sumarti Sumarti, "Riba dalam Pandangan Ibnu Katsir: Sebuah Kajian Normatif," *Teraju*, 2.02 (2020), 129–41 <<https://doi.org/10.35961/teraju.v2i02.161>>.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan tinjauan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

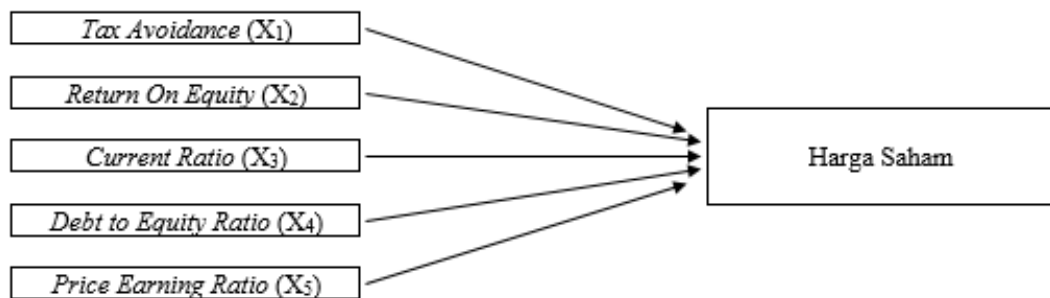
No.	Penulis dan Judul	Variabel	Hasil
1	Salma Khoirunnisaa Arribaat , Imam Yahya dan Ratno Agriyanto. (2021) “The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks”	X: IC, GCG, DER. Y: PBV Z: ROA	The test results of the direct effect show that Intellectual Capital, Debt to Equity Ratio, and Financial Performance have a significant impact on Firm Value on the Jakarta Islamic Index. Corporate governance has a substantial effect on Financial Performance. Meanwhile, indirect testing proves that the Financial Performance variable can only mediate the impact of Corporate Governance on Firm Value. However, it cannot mediate between the relationship between the variable intellectual capital and debt ratio to equity.
2	Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi dan Aprih Santoso. (2020) “Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham”	X: ROA, ROE, EPS, PBV. Y: Harga Saham	Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa hanya variabel Return On Equity, Earning Per Share, dan Price to Book Value berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan variabel Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
3	Rahmadini Adelyya dan Narti Eka Putri. (2023) “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan”	X: DER, Sales Growth, Tax Avoidance. Y: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sales Growth Assets berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Debt to Equity Ratio dan Tax Avoidance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4	Andi Hidayatul Fadlilah, Daniel Nemba Dambe, Pandu Adi Cakranegara, Deva Djohan dan Irwan Moridu. (2023) “Literatur Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio Pada Harga Saham Perusahaan”	X: CR, ROA. Y: Harga Saham	Hasil menjelaskan bahwa ada hubungan antara current ratio pada harga saham dan return on asset dapat dijadikan dasar untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, terdampak pengaruh positif dan signifikan antara current ratio dan profitability ratio pada harga saham.

5	Farhan Saputra. (2022) “Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021”	X: ROA, ROE, PER. Y: Stock Price	The results of the study using the F test simultaneously show that ROA, ROE, and PER affect Stock Prices by 39%, while the T-test shows that Return on Assets (ROA) does not affect Stock Prices and Return on Equity (ROE), and Price Earning Ratio (PER) has no effect on Stock Prices.
6	Choiriyah, Fatimah, Sri Agustina, Fithri Atika Ulfa. (2020) “The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange”	X: ROA, ROE, NPM, EPS, OPM. Y: Harga Saham	The analysis results show that ROA, ROE, NPM, EPS, and OPM together have a significant effect on the stock prices of banking companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). On the other hand, coefisiens of ROA, NPM and OPM have no significant effect on the stock price of banking companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In contrast, ROE and EPS significantly affect the stock price of banking companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
7	Sri Maylani Pratiwi, Miftahuddin, Wan Rizca Amelia. (2020) “Pengaruh Current Ratio (Cr),Debt To Equity Ratio (Der),Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.”	X: CR, DER, EPS. Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER dan EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8	Amalia Savitri, Dahlan Br. Pinem. (2022) “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar sebagai Indeks LQ45 Selama 2020- 2021”	X: ROA, CR, DER, EPS. Y: Harga Saham	The results showed that based on the t-test the results were obtained: the financial performance variables assessed using Profitability, Liquidity and Solvency had no effect on Stock Prices where sig > 0.05 and Market Value Variables had an effect on Stock Prices because sig < 0.005.
9	Vina Apriani, Tiar Lina Situngkar. (2021) “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham”	X: CR, ROA, ROE, EPS. Y: Harga Saham	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel current ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROA, ROE, dan EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun

			secara simultan variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10	Warno, Ulul Fahmi. (2020) "Pengaruh Tax Avoidance dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45"	X: Tax Avoidance, Biaya Agensi Y: Nilai Perusahaan M: Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tax avoidance yang diproyeksikan dengan menggunakan CashETR dan biaya agensi yang diproyeksikan dengan Sales to Total Asset (STA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan Tobins'Q. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas audit yang diproyeksikan dengan bigfour tidak dapat memperlemah maupun memperkuat hubungan yang terjadi antara tax avoidance terhadap nilai perusahaan.

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan garis besar dari langkah-langkah penelitian yang dilakukan.⁷⁰ Kerangka pemikiran tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan praduga atau dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian. Dikatan sementara karena didasarkan pada teori dan asumsi yang ada, belum ada berdasarkan fakta-fakta empiris.⁷¹ Berdasarkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penulis mengidentifikasi adanya *gap*. Untuk menjawab

⁷⁰ Dodisutarma Lapihu, Eric Alfonsius, dan Aditya Lapu Kalua, "Website-Based Official Trip Missive Management Application at the Central Sulawesi Province Dukcapil Office," *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information*, 1.2 (2023), 92–99.

⁷¹ Sugiyono, P. D. "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225 (2017): 87.

permasalahan tersebut permasalahan yang terjadi, penulis mengidentifikasi beberapa dugaan dalam bentuk hipotesis.

Berdasarkan telaah pustaka dan hasil penelitian terdahulu sehingga rumusan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Harga Saham.

Tax avoidance adalah upaya untuk menghindari pajak tetapi diterapkan secara legal atau tidak melanggar hukum. Ini memastikan bahwa wajib pajak tidak melanggar peraturan perpajakan karena strategi dan prosedur yang ada biasanya menggunakan kekurangan pada peraturan perpajakan yang berlaku untuk membatasi nilai pajak terutang.⁷² Oleh karena itu, penghindaran pajak bukan merupakan tindakan yang melanggar undang-undang atau peraturan pajak. Di sisi lain, penghindaran pajak dapat menyebabkan kegiatan yang terlalu memaksa dan mengurangi pendapatan negara. Penghindaran pajak adalah upaya untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar sehingga nilai perusahaan meningkat. Jika penghindaran pajak dianggap sebagai usaha efisiensi pajak, nilai perusahaan akan meningkat, tetapi jika dianggap sebagai ketidakpatuhan atau pelanggaran peraturan, nilai perusahaan dapat menurun.⁷³

Signaling theory mempunyai hubungan dengan *tax avoidance*, karena ketika manajemen menerapkan strategi penghindaran pajak terbaik dan investor mempercayai sistem pajak, perusahaan yang menghindari pajak menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham daripada kepentingan lainnya. Perusahaan dapat menunjukkan peningkatan nilai perusahaan di masa mendatang.⁷⁴

Variabel *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan pertambangan.⁷⁵ Adapun penelitian yang dilakukan pada

⁷² Fattah, Su, dan Sidik Tjan.

⁷³ Tambahani, Sumual, dan Kewo.

⁷⁴ Faiz Anisran Risna dan Selamet Haryono, "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10.2 (2023), 305–18 <<https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>>.

⁷⁵ Fattah, Su, dan Sidik Tjan.

perusahaan properti dan real estate, menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.⁷⁶ Kemudian, pada perusahaan LQ-45 juga terdapat pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.⁷⁷

H1: *Tax Avoidance* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

Return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas yang dimiliki. Jika nilai *return on equity* lebih tinggi, perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola modal dengan baik untuk menghasilkan laba, sedangkan jika *return on equity* lebih rendah, perusahaan dianggap tidak mampu mengelola modal dengan baik.⁷⁸ *Return on equity* dianggap memberi sinyal kepada investor untuk melakukan investasi. Ketika *return on equity* meningkat, maka harga saham akan naik dan menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Akan tetapi, ketika *return on equity* menurun, maka investor dapat mengidentifikasi bahwa harga saham sedang turun dan investor tidak tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45.⁷⁹ *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi.⁸⁰ Rasio *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan.⁸¹

⁷⁶ Vio Lolyta Manurung dan Maropen R. Simbolon, "Pengaruh Struktur Modal Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3.2 (2020), 68–79.

⁷⁷ Warno dan Fahmi.

⁷⁸ Alit Lanang Dandanggula dan Erna Sulistyowati, "Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi," *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4.2 (2022), 766–80 <<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4266>>.

⁷⁹ Mushofa dan Susetyo.

⁸⁰ Dandanggula dan Sulistyowati.

⁸¹ Putra, Mendra, dan Saitri.

H2: *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dipakai untuk memenuhi kewajiban lancar.⁸² Semakin besar *current ratio* suatu perusahaan berarti perusahaan mempunyai kemampuan dalam memenuhi seluruh kebutuhan operasionalnya terutama dalam hal modal kerja, karena modal kerja sangat penting dalam menjaga kestabilan kinerja perusahaan yang nantinya akan berdampak pada harga saham. Perusahaan tetap harus bisa mengelola modal kerja dengan baik untuk mengetahui aset lancar dan kewajiban lancar yang tepat karena ketika *current ratio* terlalu tinggi kurang baik karena banyak dana yang tidak digunakan.⁸³ *Current ratio* yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik. Hal ini dapat membuat investor merasa lebih percaya diri terhadap investasi pada perusahaan. yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham.⁸⁴

Variabel *current ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.⁸⁵ Terdapat perpengaruh positif signifikan pada *current ratio* terhadap harga saham.⁸⁶ *Current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan.⁸⁷ Pada variabel *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages*.⁸⁸

⁸² Sari.

⁸³ Hertina, Fauka Pranata, dan Aulia.

⁸⁴ Pandapotan Simatupang, Sri Martina, dan Cindi Anggraini, "Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan," *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 5.2 (2023), 167–75 <<https://doi.org/10.36985/manajemen.v5i2.904>>.

⁸⁵ Apriani dan Situngkir.

⁸⁶ Fadlilah et al.

⁸⁷ Putra, Mendra, dan Saitri.

⁸⁸ Hartini dan Rosadi.

H3: *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

Debt to equity ratio menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang dan menunjukkan seberapa besar utang perusahaan yang dapat dijamin dengan modal sendiri, sehingga memberikan jaminan mengenai seberapa besar utang perusahaan yang dapat dijamin dengan modal sendiri. Saham dengan *debt to equity ratio* yang tinggi biasanya lebih disukai oleh investor karena menunjukkan risiko yang lebih tinggi.⁸⁹ *Debt to equity ratio* perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan modal yang dimilikinya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dianggap memiliki kualitas yang lebih baik dan dianggap lebih mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa depan.⁹⁰

Variabel *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri tekstil dan garmen.⁹¹ Adapun penelitian yang menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan LQ-45.⁹² Hasil penelitian menunjukkan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*.⁹³

H4: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

⁸⁹ Fadlilah et al.

⁹⁰ Luh Pande Eka Setiawati, Ni Putu Ayu Mirah Mariati, dan Kadek Indah Kusuma Dewi, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan" *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7.1 (2023), 222-228 <<https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12024>>

⁹¹ Anggraini dan Yudiantoro.e

⁹² Mushofa dan Susetyo.

⁹³ Hartini dan Rosadi.

5. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.

Price earning ratio merupakan salah satu ukuran nilai perusahaan. Laporan laba rugi yang ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan hasil dengan membagi harga per saham dengan laba per saham. Kemudian, membandingkannya dengan harga pasar yang menunjukkan bahwa saham lebih layak dibeli jika harga pasar lebih tinggi daripada harga per lembar saham.⁹⁴ Nilai *price earning ratio* terkait dengan tahap pertumbuhan bisnis, sehingga perusahaan yang sedang berkembang biasanya memiliki *price earning ratio* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berada dalam kondisi mapan. Ini sesuai dengan pandangan bahwa tingkat *price earning ratio* mencerminkan harapan pasar atau investor terhadap prospek suatu perusahaan, sehingga *price earning ratio* yang cenderung rendah.⁹⁵ Perusahaan dengan *price earning ratio* yang tinggi biasanya memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi ke depannya, sedangkan perusahaan dengan *price earning ratio* yang rendah memiliki peluang pertumbuhan yang lebih rendah. Akibatnya, investor cenderung tertarik untuk membeli saham dengan *price earning ratio* yang tinggi karena menunjukkan peluang yang tinggi bagi perusahaan untuk berkembang di masa depan. Semakin banyak permintaan saham, maka semakin tinggi harga saham.⁹⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*.⁹⁷ *Price earning ratio* berpengaruh positif dan

⁹⁴ Rini Hulasoh dan Henny Mulyati, "Pengaruh Total Asset Turnover, Return on Investment Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19.2 (2022), 60 <<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10282>>.

⁹⁵ Suharti Suharti dan Yuni Tannia, "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian," *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 1.1 (2020), 13–26 <<https://doi.org/10.55583/invest.v1i1.19>>.

⁹⁶ Novianty Novianty dan Sheila Sintya, "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Laba Akuntansi Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Akuntansi*, 1.4 (2022), 01–14 <<https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.103>>.

⁹⁷ Hartini dan Rosadi.

signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur.⁹⁸ *Price earning ratio* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi.⁹⁹

H5: *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

⁹⁸ Wiratno dan Yustrianthe.

⁹⁹ Safira dan Budiharjo.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tax avoidance dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menguji teori melalui analisis hubungan antar variabel.¹⁰⁰

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diakses melalui website resmi PT Bursa Efek Indonesia, berbentuk laporan keuangan tahunan yang disajikan secara berturut-turut dari tahun 2021-2023 pada perusahaan sektor teknologi. Data sekunder merupakan data yang diambil oleh peneliti secara tidak langsung yang diperoleh dari buku dan data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.¹⁰¹

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada PT. Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purpose sampling* yaitu metode pemilihan sampel menggunakan kriteria.¹⁰² Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

¹⁰⁰ Yulia Widi Astuti, Ratno Agriyanto, dan Ahmad Turmuzi, "Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syariah," *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 19.3 (2020), 134–58 <<https://doi.org/10.14710/jspi.v19i3.134-158>>.

¹⁰¹ Nabila Nursiska Yani dan Kurniati W. Andani, "Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6.1 (2024), 154–60 <<https://doi.org/10.24912/jmk.v6i1.28587>>.

¹⁰² Uyun Sundari, Ratno Agriyanto, dan Dessy Noor Farida, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Umur Perusahaan terhadap Integrated Reporting," *Eksos*, 16.2 (2020), 95–109 <<https://doi.org/10.31573/eksos.v16i2.169>>.

2. Perusahaan sektor teknologi yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut di PT. Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan sektor teknologi yang memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor teknologi selama periode 2021-2023 melalui website resmi PT. Bursa Efek Indonesia.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel penelitian adalah suatu sifat, atau nilai dari suatu individu atau kelompok yang memiliki banyak perbedaan antara satu sama lain yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dikumpulkan informasinya untuk mendapatkan kesimpulan.¹⁰³

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini harga saham menjadi variabel dependen. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham yang relevan di pasar modal.¹⁰⁴

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan kinerja keuangan

¹⁰³ Warno Warno, Fiderika Dewi Widyasari, dan Ali Murtadho, "Dampak Teknik Akuntansi Kreatif dan Pajak Kreatif Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Akuntan di Kota Semarang)," *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2.1 (2022), 78–92 <<https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3530>>.

¹⁰⁴ Muhidin Muhidin dan Tiar Lina Situngkir, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021," *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3.1 (2022), 15–27 <<https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>>.

sebagai variabel independen. Adapun variabel yang digunakan pada kinerja keuangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Daftar Variabel Independen

Variabel	Skala	Pengukuran
<i>Tax avoidance</i>	Rasio	$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$
<i>Return On Equity</i>	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
<i>Current Ratio</i>	Rasio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
<i>Price Earning Ratio</i>	Rasio	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$

3.6 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif seringkali hanya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Dibandingkan dengan statistik inferensial, statistik deskriptif yang digunakan cukup sederhana, seperti rata-rata, varian, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.¹⁰⁵

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Sehingga dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan.¹⁰⁶

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.¹⁰⁷ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji

¹⁰⁵ Esti Setyawati, Sri Suwartini, dan Nela Rofisian, “Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 2 Sukorejo Wedi Klaten Esti Setyawati,” 09 (2023), 8–16.

¹⁰⁶ Gun Mardiatmoko, “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L .*]) The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of,” 14.3 (2020), 333–42.

¹⁰⁷ Muhidin dan Situngkir.

shapiro-wilk. Dengan nilai signifikansi berdistribusi normal $>0,05$ maka sebaliknya jika $<0,05$ tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas atau independen dalam model regresi. Nilai toleransi dan faktor variasi inflasi, juga dikenal sebagai VIF, dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam data; nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam data.¹⁰⁸

3.7.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kecacatan penghalang pada periode t dan kecacatan penghalang pada periode $t-1$ dalam model regresi linear. Uji ini menggunakan uji Durbin-Watson untuk menentukan apakah autokorelasi ada atau tidak. Jika $0 < dw < dl$, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif dan perlu adanya perbaikan. Jika $4-dl < dw < 4$, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negatif. Jika $du < dw < 4-du$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif. Jika $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$, maka tidak ada pengambilan keputusan.¹⁰⁹

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah varian residual dari model regresi adalah konstanta. Masalah heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi model regresi yang dibuat tidak dapat diandalkan, yang berdampak pada hasil penelitian. Karena heteroskedastisitas, interval pendugaan dan hipotesis berdasarkan distribusi T atau F tidak lagi dapat diandalkan ketika menilai hasil regresi. Regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas, akan tetapi homoskedastisitas.¹¹⁰ Untuk meregresi

¹⁰⁸ Apriani dan Situngkir.

¹⁰⁹ Fadila dan Nuswandari.

¹¹⁰ Farah Amalia Firdausya dan Rachmah Indawati, "Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020," *Jurnal Ners*, 7.1 (2023), 793–96 <<https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14069>>.

setiap variabel independen, uji Glejser digunakan untuk menggunakan nilai absolute residual sebagai variabel dependen. Dalam pengujian heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka gejala heteroskedastisitas tidak ada.

3.8 Teknik Analisis

Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen akan berubah jika ada dua atau lebih variabel independen yang berfungsi sebagai faktor prediktor dan nilai mereka meningkat.¹¹¹

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan jenis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan memiliki variabel independen lebih dari satu. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen memiliki hubungan yang positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari masing-masing dari variabel independen akan meningkat atau turun.¹¹²

Bentuk regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = harga saham

α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = *tax avoidance*

X_2 = *return on equity*

X_3 = *current ratio*

¹¹¹ Muhidin dan Situngkir.

¹¹² Siswo Adiguno, Yohanni Syahra, dan Milfa Yetri, "Prediksi Peningkatan Omset Penjualan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda," *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1.4 (2022), 275 <<https://doi.org/10.53513/jursi.v1i4.5331>>.

X_4 = *debt to equity ratio*

X_5 = *price earning ratio*

e = *error*

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu ilmu statistik inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis juga dapat membantu menentukan apakah suatu hal benar-benar ada atau hanya teori.¹¹³

3.9.1 Uji T

Seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh uji t .¹¹⁴ Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan pengujian dapat diketahui sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Tujuan koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai yang berkisar antara nol dan satu. Jika $R^2=0$ maka variabel independen tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel dependen, dan jika $R^2=1$ maka variabel bebas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel dependen.

¹¹³ Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, dan Muhammad Athoillah, "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R," *Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah dasar*, 3.02 (2021), 327–34.

¹¹⁴ Arie Pratania Putri dan Mesrawati Mesrawati, "Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3.3 (2020), 324–43 <<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4161>>.

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan sebelumnya. Kriteria sampel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.	30
2	Perusahaan sektor teknologi yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut di PT. Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.	(5)
3	Perusahaan sektor teknologi yang tidak memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.	(2)
Total sampel penelitian		23

Sumber data: PT. Bursa Efek Indonesia. Data diolah, 2024

Berdasarkan kriteria sampel penelitian diatas, terdapat 30 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Teknik *purposive sampling* digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitian dan diperoleh 23 perusahaan sektor teknologi yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Terdapat 5 perusahaan sektor teknologi yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut di PT. Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Terdapat 2 perusahaan sektor teknologi yang menyajikan laporan tahunan secara berturut-turut akan tetapi, tidak memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Berikut daftar populasi perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia dan sampel penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti:

Tabel 4. 2

Daftar Perusahaan Sektor Teknologi

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AREA	Dunia Virtual Online Tbk.				Tidak Terpilih
2	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	√	√	√	Terpilih
3	AWAN	Era Digital Media Tbk.				Tidak Terpilih
4	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.				Tidak Terpilih
5	BELI	Global Digital Niaga Tbk.				Tidak Terpilih
6	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	√	√	√	Terpilih
7	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	√	√	√	Terpilih
8	CHIP	Pelita Teknologi Global Tbk.				Tidak Terpilih
9	CYBR	ITSEC Asia Tbk.				Tidak Terpilih
10	DCII	DCI Indonesia Tbk.	√	√	√	Terpilih
11	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	√	√	√	Terpilih
12	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	√	√	√	Terpilih
13	EDGE	Indointernet Tbk.	√	√	√	Terpilih
14	ELIT	Data Sinergitama Jaya Tbk.				Tidak Terpilih
15	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	√	√	√	Terpilih
16	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	√	√	√	Terpilih
17	GLVA	Galva Technologies Tbk.	√	√	√	Terpilih
18	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.				Tidak Terpilih
19	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	√	√	√	Terpilih
20	IOTF	Sumber Sinergi Makmur Tbk.				Tidak Terpilih
21	IRSX	Aviana Sinar Abadi Tbk.				Tidak Terpilih
22	JATI	Informasi Teknologi Indonesia				Tidak Terpilih
23	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	√	√	√	Terpilih
24	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.	√	√	√	Terpilih
25	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	√			Tidak Terpilih
26	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	√	√	√	Terpilih
27	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	√	√	√	Terpilih
28	MENN	Menn Teknologi Indonesia Tbk.				Tidak Terpilih
29	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	√	√	√	Terpilih
30	MPIX	Mitra Pedagang Indonesia Tbk.				Tidak Terpilih
31	MSTI	Mastersystem Infotama Tbk.				Tidak Terpilih
32	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	√	√	√	Terpilih
33	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	√	√	√	Terpilih
34	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.				Tidak Terpilih
35	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	√	√		Tidak Terpilih
36	PTSN	Sat Nusaparsada Tbk	√	√		Tidak Terpilih

37	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	√			Tidak Terpilih
38	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	√			Tidak Terpilih
39	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	√			Tidak Terpilih
40	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	√	√	√	Terpilih
41	TOSK	Topindo Solusi Komunika Tbk.				Tidak Terpilih
42	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.				Tidak Terpilih
43	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	√	√	√	Terpilih
44	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	√	√	√	Terpilih
45	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	√	√	√	Terpilih
46	WIRG	Wir Asia Tbk.	√			Tidak Terpilih
47	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	√	√	√	Terpilih

Sumber data: PT. Bursa Efek Indonesia

Tabel 4. 3

Daftar Perusahaan Yang Digunakan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
2	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
3	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.
4	DCII	DCI Indonesia Tbk.
5	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
6	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
7	EDGE	Indointernet Tbk.
8	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
9	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk
10	GLVA	Galva Technologies Tbk.
11	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
12	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
13	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.
14	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
16	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
17	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
18	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
19	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
20	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.
21	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.
22	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
23	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.

Sumber data: PT. Bursa Efek Indonesia

4.2 Penyajian Data

Penyajian data berguna dalam menyajikan informasi yang terkandung dalam proses kinerja bisnis perusahaan, informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam menjabarkan variabel-variabel yang akan diteliti.

4.2.1 Harga Saham

Harga saham perusahaan sektor teknologi yaitu sebuah saham yang tercatat di PT. Bursa Efek Indonesia yang di tentukan dari seberapa kuat permintaan dan penawaran saham yang berada di pasar modal. Nilai saham akan mengalami peningkatan ketika permintaan meingkat, dan sebaliknya ketika penawaran menurun maka nilai saham akan mengalami penurunan. Penentuan harga saham dapat dilihat dari penilaian pasar atas kinerja perusahaan, tingkat penggunaan utang, rasio laba terhadap perlembar saham dan laba per lembar saham. Tingkat bunga dapat dihitung untuk mengetahui penilaian harga saham dengan membandingkan tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian dalam berbagai kegiatan perusahaan.

Harga saham di ambil ketika perusahaan melakukan *closing price* pada akhir tahun. Berikut penyajian data harga saham perusahaan sektor teknologi tahun 2021-2023:

Tabel 4. 4

Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi

No	Kode	Harga Saham		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp800,00	Rp392,00	Rp500,00
2	BUKA	Rp430,00	Rp262,00	Rp216,00
3	CASH	Rp270,00	Rp136,00	Rp110,00
4	DCII	Rp43.975,00	Rp36.825,00	Rp43.000,00
5	DIVA	Rp2.150,00	Rp945,00	Rp238,00
6	DMMX	Rp2.720,00	Rp990,00	Rp314,00
7	EDGE	Rp23.400,00	Rp20.000,00	Rp5.050,00
8	EMTK	Rp2.280,00	Rp1.030,00	Rp590,00
9	ENVY	Rp50,00	Rp50,00	Rp50,00
10	GLVA	Rp290,00	Rp645,00	Rp650,00
11	HDIT	Rp340,00	Rp54,00	Rp50,00
12	KIOS	Rp525,00	Rp175,00	Rp51,00
13	KREN	Rp96,00	Rp50,00	Rp50,00
14	LUCK	Rp370,00	Rp128,00	Rp71,00

15	MCAS	Rp9.525,00	Rp8.025,00	Rp4.350,00
16	MLPT	Rp3.510,00	Rp2.030,00	Rp1.570,00
17	MTDL	Rp3.820,00	Rp580,00	Rp535,00
18	NFCX	Rp8.950,00	Rp8.000,00	Rp4.050,00
19	TFAS	Rp5.125,00	Rp4.980,00	Rp680,00
20	UVCR	Rp450,00	Rp122,00	Rp131,00
21	WGSB	Rp182,00	Rp145,00	Rp93,00
22	WIFI	Rp545,00	Rp130,00	Rp154,00
23	ZYRX	Rp525,00	Rp320,00	Rp166,00
Rata-rata		Rp5.195,00	Rp3.740,00	Rp2.950,00

Sumber: Laporan Tahunan 2021-2023. Data diolah, 2024

4.2.2 Tax Avoidance

Tax avoidance suatu perusahaan dapat diketahui dengan menghitung *Effective Tax Rate* (ETR) karena *tax avoidance* tidak hanya dihasilkan dari pajak penghasilan tetapi dari beban pajak lain yang mungkin timbul. *Effective Tax Rate* (ETR) dapat dihitung dengan membandingkan beban pajak dan laba sebelum pajak. Berikut penyajian *Tax avoidance* perusahaan sektor teknologi tahun 2021-2023:

Tabel 4. 5

Tax Avoidance Perusahaan Sektor Teknologi

No	Kode	<i>Tax Avoidance</i>		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp0,60	Rp0,41	Rp0,35
2	BUKA	Rp0,12	Rp0,13	Rp0,03
3	CASH	Rp0,01	Rp0,06	Rp0,20
4	DCII	Rp0,21	Rp0,17	Rp0,13
5	DIVA	Rp0,00	Rp0,35	Rp0,00
6	DMMX	Rp0,02	Rp0,49	Rp0,02
7	EDGE	Rp0,22	Rp0,22	Rp0,22
8	EMTK	Rp0,06	Rp0,12	Rp4,27
9	ENVY	Rp0,00	Rp0,01	Rp0,00
10	GLVA	Rp0,23	Rp0,23	Rp0,23
11	HDIT	Rp0,12	Rp0,01	Rp0,00
12	KIOS	Rp0,21	Rp0,81	Rp0,20
13	KREN	Rp0,04	Rp0,29	Rp0,17
14	LUCK	Rp8,63	Rp0,62	Rp0,44
15	MCAS	Rp0,11	Rp0,36	Rp0,75
16	MLPT	Rp0,12	Rp0,15	Rp0,23
17	MTDL	Rp0,23	Rp0,24	Rp0,23
18	NFCX	Rp0,03	Rp0,25	Rp0,01
19	TFAS	Rp0,06	Rp0,60	Rp0,34
20	UVCR	Rp0,25	Rp0,22	Rp0,25
21	WGSB	Rp0,13	Rp0,14	Rp0,17

22	WIFI	Rp0,01	Rp0,08	Rp0,14
23	ZYRX	Rp0,23	Rp0,22	Rp0,42
Rata-rata		Rp0,34	Rp0,23	Rp0,01

Sumber: Laporan Tahunan 2021-2023. Data diolah, 2024

4.2.3 Return On Equity

Peneliti menggunakan *return on equity* untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang tersedia bagi pemilik saham. Berikut penyajian data *return on equity* perusahaan sektor teknologi tahun 2021-2023:

Tabel 4. 6

Return On Equity Perusahaan Sektor Teknologi

No	Kode	<i>Return On Equity</i>		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp4,86	Rp0,89	Rp0,87
2	BUKA	Rp0,07	Rp0,07	Rp0,05
3	CASH	Rp0,08	Rp0,05	Rp0,20
4	DCII	Rp0,22	Rp0,23	Rp0,23
5	DIVA	Rp0,59	Rp0,00	Rp1,45
6	DMMX	Rp0,25	Rp0,01	Rp0,40
7	EDGE	Rp0,12	Rp0,15	Rp0,17
8	EMTK	Rp0,18	Rp0,14	Rp0,01
9	ENVY	Rp11,09	Rp2,95	Rp0,74
10	GLVA	Rp0,17	Rp0,27	Rp0,20
11	HDIT	Rp0,02	Rp0,07	Rp0,15
12	KIOS	Rp0,04	Rp0,00	Rp0,11
13	KREN	Rp0,13	Rp0,03	Rp0,03
14	LUCK	Rp0,00	Rp0,01	Rp0,00
15	MCAS	Rp0,09	Rp0,03	Rp0,00
16	MLPT	Rp0,27	Rp0,65	Rp0,31
17	MTDL	Rp0,19	Rp0,20	Rp0,19
18	NFCX	Rp0,24	Rp0,02	Rp0,54
19	TFAS	Rp0,14	Rp0,01	Rp0,00
20	UVCR	Rp0,07	Rp0,13	Rp0,07
21	WGSB	Rp0,08	Rp0,09	Rp0,08
22	WIFI	Rp0,05	Rp0,10	Rp0,08
23	ZYRX	Rp0,35	Rp0,29	Rp0,11
Rata-rata		Rp0,57	Rp0,26	Rp0,01

Sumber: Laporan Tahunan 2021-2023. Data diolah, 2024

4.3.4 Current Ratio

Penelitian ini menggunakan *current ratio* untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan rumus aset

lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek. Berikut penyajian data *current ratio* perusahaan sektor teknologi tahun 2021-2023:

Tabel 4. 7

***Current Ratio* Perusahaan Sektor Teknologi**

No	Kode	<i>Current Ratio</i>		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp0,87	Rp0,70	Rp1,06
2	BUKA	Rp8,59	Rp0,04	Rp0,04
3	CASH	Rp1,80	Rp1,28	Rp0,84
4	DCII	Rp0,64	Rp0,94	Rp1,34
5	DIVA	Rp11,53	Rp16,23	Rp4,59
6	DMMX	Rp9,21	Rp5,12	Rp2,59
7	EDGE	Rp2,27	Rp1,67	Rp0,86
8	EMTK	Rp4,03	Rp5,27	Rp4,93
9	ENVY	Rp0,70	Rp0,35	Rp0,24
10	GLVA	Rp1,48	Rp1,53	Rp1,65
11	HDIT	Rp36,22	Rp19,06	Rp8,36
12	KIOS	Rp3,53	Rp7,51	Rp4,89
13	KREN	Rp3,52	Rp2,78	Rp2,31
14	LUCK	Rp3,74	Rp3,54	Rp3,82
15	MCAS	Rp2,94	Rp2,25	Rp1,93
16	MLPT	Rp1,14	Rp1,17	Rp0,97
17	MTDL	Rp1,97	Rp1,96	Rp1,92
18	NFCX	Rp3,26	Rp3,19	Rp1,95
19	TFAS	Rp2,97	Rp3,18	Rp3,60
20	UVCR	Rp4,91	Rp4,99	Rp3,46
21	WGSB	Rp21,38	Rp34,44	Rp18,83
22	WIFI	Rp1,11	Rp1,67	Rp1,18
23	ZYRX	Rp3,45	Rp1,44	Rp2,07
Rata-rata		Rp5,71	Rp5,23	Rp3,19

Sumber: Laporan Tahunan 2021-2023. Data diolah, 2024

4.3.5 Debt to Equity Ratio

Peneliti menggunakan *debt to equity ratio* untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengetahui berapa banyak dana yang diberikan oleh kreditur dan berapa banyak dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dengan rumus total liabilitas dibagi total ekuitas. Berikut penyajian data *debt to equity ratio* perusahaan sektor teknologi tahun 2021-2023:

Tabel 4. 8

Debt to Equity Ratio Perusahaan Sektor Teknologi

No	Kode	Debt to Equity Ratio		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp78,61	Rp31,19	Rp10,31
2	BUKA	Rp0,13	Rp0,03	Rp0,04
3	CASH	Rp0,47	Rp0,22	Rp0,48
4	DCII	Rp1,46	Rp1,03	Rp0,67
5	DIVA	Rp0,10	Rp0,09	Rp0,16
6	DMMX	Rp0,14	Rp0,20	Rp0,29
7	EDGE	Rp0,23	Rp0,33	Rp0,85
8	EMTK	Rp0,13	Rp0,11	Rp0,12
9	ENVY	Rp1,95	Rp4,09	Rp1,37
10	GLVA	Rp1,70	Rp1,72	Rp1,37
11	HDIT	Rp0,31	Rp0,07	Rp0,21
12	KIOS	Rp0,29	Rp0,07	Rp0,10
13	KREN	Rp0,26	Rp0,28	Rp0,40
14	LUCK	Rp0,22	Rp0,28	Rp0,28
15	MCAS	Rp0,41	Rp0,48	Rp0,70
16	MLPT	Rp2,12	Rp2,30	Rp3,37
17	MTDL	Rp0,93	Rp0,94	Rp1,01
18	NFCX	Rp0,39	Rp0,35	Rp0,77
19	TFAS	Rp0,40	Rp0,38	Rp0,32
20	UVCR	Rp0,23	Rp0,22	Rp0,31
21	WGSB	Rp0,05	Rp0,03	Rp0,03
22	WIFI	Rp0,74	Rp1,30	Rp1,11
23	ZYRX	Rp0,39	Rp1,64	Rp0,70
Rata-rata		Rp3,99	Rp1,7	Rp0,97

Sumber: Laporan Tahunan 2021-2023. Data diolah, 2024

4.3.6 Price Earning Ratio

Penelitian ini menggunakan *price earning ratio* yang diukur melalui tinggi rendahnya saham berdasarkan tingkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan, dengan rumus harga saham dibagi dengan laba per saham. Berikut penyajian data *price earning ratio* perusahaan sektor teknologi tahun 2021-2023:

Tabel 4. 9

Price Earning Ratio Perusahaan Sektor Teknologi

No	Kode	Price Earning Ratio		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp6,71	Rp12,37	Rp4,92
2	BUKA	Rp26,88	Rp13,61	Rp16,31
3	CASH	Rp37,50	Rp19,40	Rp5,56

4	DCII	Rp399,77	Rp239,12	Rp199,07
5	DIVA	Rp2,41	Rp314,85	Rp0,26
6	DMMX	Rp82,50	Rp1.285,71	Rp8,64
7	EDGE	Rp75,24	Rp217,39	Rp40,40
8	EMTK	Rp23,74	Rp11,54	Rp245,83
9	ENVY	Rp0,36	Rp2,63	Rp2,96
10	GLVA	Rp10,96	Rp12,20	Rp13,33
11	HDIT	Rp69,67	Rp3,60	Rp1,81
12	KIOS	Rp150,86	Rp201,15	Rp3,20
13	KREN	Rp3,81	Rp8,00	Rp16,34
14	LUCK	Rp880,95	Rp70,72	Rp273,08
15	MCAS	Rp130,48	Rp729,55	Rp10.116,28
16	MLPT	Rp25,43	Rp6,81	Rp13,08
17	MTDL	Rp93,17	Rp12,34	Rp10,09
18	NFCX	Rp36,58	Rp225,54	Rp9,68
19	TFAS	Rp318,92	Rp8.736,84	Rp1.259,26
20	UVCR	Rp124,65	Rp20,54	Rp37,97
21	WGSB	Rp30,59	Rp31,73	Rp21,78
22	WIFI	Rp41,48	Rp4,60	Rp5,93
23	ZYRX	Rp9,43	Rp5,43	Rp6,72
Rata-rata		Rp99,7	Rp527	Rp509

Sumber: Laporan Tahunan 2021-2023. Data diolah, 2024

4.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata dan standar deviasi. Berikut merupakan hasil statistik deskriptif keluaran dari SPSS 26 dalam penelitian ini:

Tabel 4. 10
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	69	50,00	43975,00	3753,7826	9062,32747
Tax Avoidance	69	,00	8,63	,3859	1,13415
ROE	69	,00	11,09	,4593	1,47244
CR	69	,04	36,22	4,7106	6,91309
DER	69	,03	78,61	2,3762	10,10084
PER	69	,26	10116,28	392,4678	1596,97829
Valid N (listwise)	69				

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel harga saham perusahaan sektor teknologi periode 2021-2023 memiliki nilai terendah 50,00 dan memiliki nilai tertinggi 43975,00 serta nilai rata-rata 3753,7826 dengan standar deviasi sebesar 9062,322747. Variabel *tax avoidance* perusahaan sektor teknologi periode 2021-2023 memiliki nilai terendah 0,00 dan memiliki nilai

tertinggi 8,63 serta nilai rata-rata 0,3859 dengan standar deviasi sebesar 1,13415. Variabel *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor teknologi periode 2021-2023 memiliki nilai terendah 0,00 dan memiliki nilai tertinggi 11,09 serta nilai rata-rata 0,4593 dengan standar deviasi sebesar 1,47244. Variabel *Current Ratio* (CR) perusahaan sektor teknologi periode 2021-2023 memiliki nilai terendah 0,04 dan memiliki nilai tertinggi 36,22 serta nilai rata-rata 4,7106 dengan standar deviasi sebesar 6,91309. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sektor teknologi periode 2021-2023 memiliki nilai terendah 0,03 dan memiliki nilai tertinggi 78,61 serta nilai rata-rata 2,3762 dengan standar deviasi sebesar 10,10084. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan sektor teknologi periode 2021-2023 memiliki nilai terendah 0,26 dan memiliki nilai tertinggi 10116,28 serta nilai rata-rata 392,4678 dengan standar deviasi sebesar 1596,97829. Apabila nilai standar deviasi lebih tinggi dari pada rata-rata maka sebaran data nya cukup luas, hal tersebut menandakan bahwa apabila suatu perusahaan mengalami kerugian maka kerugiannya besar dan apabila untung maka untungnya besar.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil residual tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilihat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji kolmogorov smirnov mempunyai syarat nilai probabilitasnya dari hasil uji harus lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07751516
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,045
	Negative	-,050
Test Statistic		,050

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{e,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai probabilitas 0,200 yang menandakan bahwa penelitian ini mempunyai residual data yang berdistribusi normal karena nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang digunakan dalam pembuktian bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dengan adanya gejala dalam pengujian statistik, apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam data.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,941	,485		10,187	,000		
	Tax Avoidance	-,017	,107	-,016	-,154	,878	,520	1,924
	ROE	,983	,151	,958	6,490	,000	,262	3,819
	CR	-,062	,126	-,042	-,495	,622	,812	1,232
	DER	-,140	,130	-,114	-1,079	,285	,511	1,956
	PER	1,072	,104	1,204	10,330	,000	,420	2,383

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa semua nilai korelasi variabel independent tidak ada yang lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

4.5.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kecacatan pengganggu pada periode t dan kecacatan pengganggu

pada periode t-1. Autokorelasi muncul pada data time series, karena berdasarkan sifat data sebelumnya mempengaruhi data-data setelahnya. Uji ini menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,807 ^a	,652	,623	1,12081	1,931
a. Predictors: (Constant), PER, CR, DER, Tax Avoidance, ROE					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

Berikut merupakan penghitungan hasil uji autokorelasi sebelum mendiskripsikan bahwa penelitian ini lolos uji autokorelasi:

$$dU < dW < 4 - dU$$

- n = data sampel
- dW = hasil dari uji Durbin Watson
- dL = rumus tabel Durbin Watson
- dU = rumus tabel Durbin Watson
- n = 23
- dW = 1,931
- dL = 0,9864
- dU = 1,7855
- $4 - dL = 4 - 0,9864 = 3,0136$
- $4 - dU = 4 - 1,7855 = 2,2145$

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson menunjukkan angka dU sebesar 1,7855 dan angka dW sebesar 1,931 serta angka $4 - dU$ sebesar 2,2145. Sehingga penelitian ini dinyatakan lolos uji autokorelasi, karena sesuai dengan ketentuan bahwa $dU < dW < 4 - dU$.

4.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui residual dari model regresi yang bersifat heterogen atau homogen. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, akan tetapi homoskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji glesjser dengan nilai

residual sebagai variabel dependen. Dalam pengujian heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6744,685	1222,792		5,516	,000
	Tax Avoidance	-631,500	793,713	-,098	-,796	,429
	ROE	-571,917	661,961	-,115	-,864	,391
	CR	-232,343	131,040	-,219	-1,773	,081
	DER	-34,133	95,984	-,047	-,356	,723
	PER	-,355	,565	-,077	-,629	,532

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji glejser menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* mempunyai nilai signifikansi 0,429, lalu *Return On Equity* mempunyai nilai signifikansi 0,391, kemudian *Current Ratio* mempunyai nilai signifikansi 0,81, dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai signifikansi 0,723, serta *Price Earning Ratio* mempunyai nilai signifikansi 0,532. Sehingga pada data penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas, karena semua data mempunyai nilai signifikansi melebihi 0,05.

4.6 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Analisis linier berganda merupakan metode yang digunakan dalam meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen akan berubah jika ada dua atau lebih variabel independen.

4.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui masing-masing dari variabel independen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari masing-masing dari variabel independen. Bentuk regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- Y = harga saham
 α = konstanta
 β = koefisien regresi
 X_1 = *tax avoidance*
 X_2 = *return on equity*
 X_3 = *current ratio*
 X_4 = *debt to equity ratio*
 X_5 = *price earning ratio*
e = *error*

Tabel 4. 15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,941	,485		10,187	,000
	Tax Avoidance	-,017	,107	-,016	-,154	,878
	ROE	,983	,151	,958	6,490	,000
	CR	-,062	,126	-,042	-,495	,622
	DER	-,140	,130	-,114	-1,079	,285
	PER	1,072	,104	1,204	10,330	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.15 hasil analisis linier berganda menunjukkan nilai koefisien *tax avoidance* sebesar -0,17 lalu nilai koefisien ROE sebesar 0,983 kemudian nilai koefisien CR sebesar -0,62 dan nilai koefisien DER sebesar -0,140 serta nilai koefisien PER sebesar 1,072. Hasil analisis regresi linier berganda terdapat 2 nilai positif dan berpengaruh signifikan maka H_0 diterima.

Pada pembahasan variabel dependen, dapat dibuat persamaan berdasarkan analisis regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 4,941 - 0,017 + 0,983 - 0,062 - 0,140 + 1,072 + \text{Error}$$

Penggunaan *Standardized Coefficients Beta* dari penelitian ini dikarenakan nilai koefisien tersebut dipakai dalam mengeliminasi satuan ukur unit yang berbeda di setiap variabel independen. Model regresi linier berganda penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. $a = 4,941$

Nilai konstanta sebesar 4,941 artinya jika variabel independen memiliki nilai 0 maka variabel dependen mempunyai nilai 1,419.

2. $B_1 = -0,017$

Nilai koefisien regresi *tax avoidance* yaitu sebesar -0,017 memperlihatkan bahwa di setiap naiknya 1 satuan *tax avoidance* dapat menurunkan harga saham 4,941 menjadi 4,924 yang menunjukkan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3. $B_2 = 0,983$

Nilai koefisien regresi ROE yaitu sebesar 0,983 memperlihatkan bahwa di setiap naiknya 1 satuan ROE dapat menaikkan harga saham 4,941 menjadi 5,924 yang menunjukkan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4. $B_3 = -0,062$

Nilai koefisien regresi CR yaitu sebesar -0,062 memperlihatkan bahwa di setiap naiknya 1 satuan CR dapat menurunkan harga saham 4,941 menjadi 4,879 yang menunjukkan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5. $B_4 = -0,140$

Nilai koefisien regresi DER yaitu sebesar -0,140 memperlihatkan bahwa di setiap naiknya 1 satuan DER dapat menurunkan harga saham 4,941 menjadi 4,801 yang menunjukkan asumsi variabel independen lainnya tetap.

6. $B_5 = 1,072$

Nilai koefisien regresi PER yaitu sebesar 1,072 memperlihatkan bahwa di setiap naiknya 1 satuan PER dapat menaikkan harga saham 4,941 menjadi 6,013 yang menunjukkan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam suatu data sampel untuk menarik kesimpulan terkait hipotesis yang peneliti ajukan.

4.7.1 Uji T

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial dalam memengaruhi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

H_0 : residual berdistribusi normal

H_a : residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 16

Hasil Uji

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,941	,485		10,187	,000
	Tax Avoidance	-,017	,107	-,016	-,154	,878
	ROE	,983	,151	,958	6,490	,000
	CR	-,062	,126	-,042	-,495	,622
	DER	-,140	,130	-,114	-1,079	,285
	PER	1,072	,104	1,204	10,330	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

Berikut merupakan penghitungan hasil uji t sebelum mendeskripsikan bahwa H0 diterima:

n = jumlah sampel

k = variabel independen

df = *degree of freedom*

df = $n - k - 1$ ($69 - 5 - 1$) = 63

Nilai t_{tabel} = 1,998

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat nilai t_{hitung} *tax avoidance* sebesar -0,154 lalu nilai t_{hitung} ROE sebesar 6,490 kemudian nilai t_{hitung} CR sebesar -0,495 dan nilai t_{hitung} DER sebesar -1,079 serta nilai t_{hitung} PER sebesar 10,330. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat 2 yang berpengaruh dan terdapat 2 nilai positif sehingga H0 diterima. Hasil uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Tax avoidance* memiliki nilai t_{hitung} -0,154 < t_{tabel} 1,998 dan nilai signifikansi 0,878 > 0,05 yang menunjukkan bahwa H0 ditolak. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut tidak mendukung H1 yang menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
2. ROE memiliki nilai t_{hitung} 6,490 > t_{tabel} 1,998 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H0 diterima. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut mendukung H2 yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
3. CR memiliki nilai t_{hitung} -0,495 < t_{tabel} 1,998 dan nilai signifikansi 0,622 > 0,05 yang menunjukkan bahwa H0 ditolak. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut tidak mendukung H3 yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

4. DER memiliki nilai $t_{hitung} -1,079 < t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,285 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut tidak mendukung H_4 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
5. PER memiliki nilai $t_{hitung} 10,330 > t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut mendukung H_5 yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai yang berkisar antara nol dan satu.

Tabel 4. 17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,652	,623	1,12081

a. Predictors: (Constant), PER, CR, DER, TAX, ROE

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,623 atau 62,3% sehingga variabel independen memiliki pengaruh sebesar 62,3% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 37,7% di pengaruhi oleh variabel lain di luar variabel independen yang telah di teliti.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Harga Saham

Tax Avoidance digunakan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang ada sehingga harga

saham meningkat, akan tetapi jika melanggar aturan perpajakan yang ada harga saham akan menurun. Ketika perusahaan menerapkan strategi penghindaran pajak terbaik dan investor mempercayai sistem pajak, perusahaan yang menghindari pajak menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham daripada kepentingan lainnya. Perusahaan dapat menunjukkan peningkatan nilai perusahaan di masa mendatang. Nilai *effective tax rate* dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Nilai *effective tax rate* yang rendah mengindikasikan adanya aktivitas *tax avoidance* yang tinggi dan mengakibatkan harga saham menurun.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* memiliki nilai $t_{hitung} -0,154 < t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,878 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa *tax avoidance* memiliki arah hubungan negatif dan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Sehingga dapat diartikan bahwa dengan naiknya *tax avoidance* maka harga saham akan mengalami penurunan dan tidak dapat dijadikan dasar dalam penentuan besarnya harga saham perusahaan sektor teknologi. Meskipun *tax avoidance* memiliki hubungan negatif terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi akan tetapi, tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang artinya bahwa dengan tingginya angka *tax avoidance* belum tentu mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan sektor teknologi. Faktor yang lain juga menginformasi mengenai *tax avoidance* yang setahun sekali, sedangkan harga saham perusahaan sektor teknologi dapat dilihat secara harian. Kondisi tersebut menyebabkan investor dalam penelitian ini sebagai pelaku pasar tidak mempertimbangkan baik buruknya penghindaran pajak perusahaan sektor teknologi saat mengamil keputusan investasi. Hal yang menyebabkan naik turunnya harga saham yaitu karena bertambah atau berkurangnya permintaan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gea D Tambahani, *et al.* (2021),¹¹⁵ Rahmadini

¹¹⁵ Tambahani, Sumual, dan Kewo.

Adelyya, *et al.* (2023),¹¹⁶ Joko Sugiono (2020),¹¹⁷ yang menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan.

4.8.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Return On Equity digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki suatu perusahaan. *Return on equity* merupakan pengukuran penting bagi calon investor, karena investor tersebut dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan modal yang diinvestasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. Nilai *return on equity* perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang mengakibatkan harga saham menurun. Perusahaan sektor teknologi pada tahun pertama memiliki nilai *return on equity* sebesar 0,57 dan pada tahun kedua 0,26 lalu pada tahun ketiga 0,01. Semakin tinggi *return on equity* tentunya akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan harga saham dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki nilai $t_{hitung} 6,490 > t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Sehingga *return on equity* dapat dijadikan dasar dalam penentuan besarnya harga saham perusahaan sektor teknologi. Berdasarkan hal tersebut perusahaan yang memiliki nilai *return on equity* yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik di masa depan. Laba yang tinggi akan memicu daya tarik investor untuk meningkatkan permintaan saham, tingginya permintaan saham dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan menggunakan modal secara efektif, dan para investor akhirnya membeli saham perusahaan

¹¹⁶ Adelyya dan Putri.

¹¹⁷ Joko Sugiono, "Pengaruh Manajemen Laba, Komite Audit, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal ilmu ilmu sosial*, 17.2 (2020), 294–303 <<http://repository.uin-suska.ac.id/30960/>>.

dengan harapan harga saham meningkat. Berdasarkan hal tersebut bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Habib Mushofa, *et al.* (2021),¹¹⁸ Alit Lanang Dandanggula, *et al.* (2022),¹¹⁹ Agoes Handi Efendi Aditya Putra, *et al.* (2021)¹²⁰, yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan.

4.8.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current Ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Akan tetapi, perusahaan dengan tingkat *current ratio* tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Semakin tinggi nilai *current ratio* suatu perusahaan, maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan tersebut semakin sedikit, hal ini terjadi karena banyaknya dana yang menganggur sehingga dapat mengurangi laba. Apabila laba perusahaan menurun maka akan berdampak pada harga saham suatu perusahaan, tentunya hal ini akan berpengaruh pada minat investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan sektor teknologi pada tahun pertama memiliki nilai *current ratio* sebesar 5,71 dan pada tahun kedua 5,23 lalu pada tahun ketiga 3,19. Semakin tinggi *current ratio* dapat membuat investor merasa lebih percaya diri terhadap investasi pada perusahaan. yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} -0,495 < t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,622 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki arah hubungan negatif dan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Arah hubungan negatif ini menunjukkan bahwa dengan tingginya angka *current ratio* akan mengakibatkan turunnya harga saham pada perusahaan sektor

¹¹⁸ Mushofa dan Susetyo.

¹¹⁹ Dandanggula dan Sulistyowati.

¹²⁰ Putra, Mendra, dan Saitri.

teknologi akan tetapi, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi karena nilai signifikansinya melebihi 0,05. Sehingga tidak dapat dijadikan penentuan besarnya harga saham perusahaan sektor teknologi. Tinggi rendahnya nilai *current ratio* belum dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini menandakan bahwa sejauh mana kemampuan perusahaan sektor teknologi memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang masih belum berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dhani Aspriyadi (2020),¹²¹ Dian Indah Sari (2020),¹²² Anisa Nur Fadila, *et al.* (2022),¹²³ yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan.

4.8.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas. *debt to equity ratio* biasanya digunakan oleh investor untuk mengetahui seberapa besar utang perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin tinggi risiko perusahaan terhadap likuiditas perusahaan. Jika *debt to equity ratio* memiliki nilai yang tinggi dianggap lebih mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa depan. Hasil penghitungan menunjukkan *debt to equity ratio* mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Perusahaan sektor teknologi pada tahun pertama memiliki nilai *debt to equity ratio* sebesar 3,99 dan pada tahun kedua 1,7 lalu pada tahun ketiga 0,97.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} -1,079 < t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,285 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki arah hubungan negatif dan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Arah hubungan negatif ini menunjukkan dengan rendahnya angka *debt to equity ratio* berarti harga saham perusahaan sektor teknologi akan meningkat akan tetapi, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap

¹²¹ Dhani Aspriyadi.

¹²² Sari.

¹²³ Fadila dan Nuswandari.

harga saham perusahaan sektor teknologi, karena nilai signifikansinya melebihi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak dapat dijadikan dasar penentuan besarnya harga saham pada perusahaan sektor teknologi. Peningkatan dan penurunan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Tinggi atau rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni Tannia, *et al.* (2020),¹²⁴ Januar Eky Pambudi (2022),¹²⁵ Dhani Aspriyadi (2020),¹²⁶ Rahmadini Adelyya, *et al.* (2023),¹²⁷ yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

4.8.5 Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio digunakan untuk membandingkan harga saham dengan laba per saham. Selain itu, *price earning ratio* digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang ditanamkan pada suatu saham atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan keuntungan. *Price earning ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham yang tinggi untuk perusahaan. Nilai *price earning ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang baik. Sebaliknya, jika nilai *price earning ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang lemah. Hasil penghitungan *price earning ratio* perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan pada tahun pertama dengan nilai 99,7 dan mengalami kenaikan pada tahun kedua dengan nilai 527, kemudian mengalami penurunan pada tahun ketiga dengan nilai 509.

¹²⁴ Suharti dan Tannia.

¹²⁵ Januar Eky Pambudi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Intellectual Capital, Managerial Ownership Dan Institutional Ownership Terhadap Market Value Added," *Dynamic Management Journal*, 7.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.31000/dmj.v7i1.7216>>.

¹²⁶ Dhani Aspriyadi.

¹²⁷ Adelyya dan Putri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} 10,330 > t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Sehingga dapat diartikan bahwa *price earning ratio* dapat dijadikan dasar dalam penentuan besarnya harga saham perusahaan sektor teknologi. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *price earning ratio* maka akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya *price earning ratio* dapat mempengaruhi naiknya harga saham perusahaan sektor teknologi. Jika pendapatan suatu perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan juga mengalami kenaikan yang signifikan. Harga saham yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan di masa depan dan juga mengindikasikan kemakmuran investor. Berdasarkan hal tersebut bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap naik turunnya harga saham perusahaan sektor teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Laras Safira, *et al.* (2021),¹²⁸ Yuni Tannia, *et al.* (2020),¹²⁹ Dwi Haryono, *et al.* (2022),¹³⁰ yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan.

¹²⁸ Safira dan Budiharjo.

¹²⁹ Suharti dan Tannia.

¹³⁰ Wiratno dan Yustrianthe.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *tax avoidance* memiliki nilai $t_{hitung} -0,154 < t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,878 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Hal tersebut bertolak belakang dengan hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *return on equity* memiliki nilai $t_{hitung} 6,490 > t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Hal tersebut mendukung hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *current ratio* memiliki nilai $t_{hitung} -0,495 < t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,622 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Hal tersebut bertolak belakang dengan hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *debt to equity ratio* memiliki nilai $t_{hitung} -1,079 < t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,285 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Hal tersebut bertolak belakang dengan hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa *debt*

to equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi.

5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *price earning ratio* memiliki nilai $t_{hitung} 10,330 > t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi. Hal tersebut mendukung hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memperluas tahun pengamatan sehingga hasil yang didapatkan menunjukkan prediksi pengaruh *tax avoidance* dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang lebih kuat.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor teknologi sebagai objek penelitian, sehingga peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor lain sebagai objek penelitian.
3. Mengembangkan variabel independen yang dijadikan faktor dalam mempengaruhi variabel dependen diluar variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga hasil yang didapatkan sebagian besar dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelyya, Rahmadini, dan Narti Eka Putri, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan,” *Ikraith-Ekonomika*, 6.2 (2022), 123–32 <<https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2343>>
- Adiguno, Siswo, Yohanni Syahra, dan Milfa Yetri, “Prediksi Peningkatan Omset Penjualan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda,” *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1.4 (2022), 275 <<https://doi.org/10.53513/jursi.v1i4.5331>>
- Afriyanti, Defina, “Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, dan Teori Kontrak dalam Pelaporan Akuntansi pada PT. Andalas Mitra Global,” *academia.edu*
- Al-qur, Jurnal Ilmu, “اميطع اللهو ديريدنا بوتيد مكيلع ديريو نيدلا نوعبتيد تاوهشلا نأ اوليد تر لاييم، اولحصت اوقتتو نإف الله ناك اروفغ اميحر نلو او عيطتستنا اولدعتد بين عاسنلا ولو اوليد تر لاف متصرحدل ك عفتنيو عبط ميلع يل يامز تاسنلا نك و ’ مر اخد □ اتقو تجا □ . وأ ناك اهور ذتفا ك لة قلع ناو مزار،” 103–27
- Anggraini, Alisa, dan Deny Yudiantoro, “Economics and Digital Business Review Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaf,” 4.2 (2023), 189–201
- Anuraga, Gangga, Artanti Indrasetianingsih, dan Muhammad Athoillah, “Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengsn Software R,” *Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siawa Sekolah dasar*, 3.02 (2021), 327–34
- Apriani, Vina, dan Tiar Lina Situngkir, “Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham,” *Akuntabel*, 18.4 (2021), 762–69 <<https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9955>>
- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, dan Aprih Santoso, “Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5.1 (2020), 33–49 <<https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>>
- Astuti, Yulia Widi, Ratno Agriyanto, dan Ahmad Turmudzi, “Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syariah,” *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 19.3 (2020), 134–58 <<https://doi.org/10.14710/jspi.v19i3.134-158>>
- Choiriyah, Choiriyah, Fatimah Fatimah, Sri Agustina, dan Ulfa Ulfa, “The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange,” *International Journal of Finance Research*, 1.2 (2021), 103–23 <<https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>>
- Dandanggula, Alit Lanang, dan Erna Sulistyowati, “Return on Equity, Return on

- Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi,” *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4.2 (2022), 766–80 <<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4266>>
- Dhani Aspriyadi, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6.3 (2020), 386–400 <<https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.407>>
- Fadila, Anisa Nur, dan Cahyani Nuswandari, “Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham,” *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15.2 (2022), 283–93 <<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>>
- Fadlilah, Andi Hidayatul, Daniel Nemba Dambe, Pandu Adi Cakranegara, Deva Djohan, dan Irwan Moridu, “Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada Harga Saham Perusahaan,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6.2 (2023), 1105–18 <<https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4920>>
- Fattah, Abdul, Muhammad Su, dan Julianty Sidik Tjan, “Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 2.1 (2023), 102–13
- Firdausya, Farah Amalia, dan Rachmah Indawati, “Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020,” *Jurnal Ners*, 7.1 (2023), 793–96 <<https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14069>>
- Hartini, Estuti Fitri, dan Kartika Hernapuri Rosadi, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15.2 (2019), 131 <<https://doi.org/10.33370/jmk.v15i2.222>>
- Hertina, Dede, Ahfi Fauka Pranata, dan Relita Ega Aulia, “The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets,” *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12.8 (2021), 1702–9
- Hulasoh, Rini, dan Henny Mulyati, “Pengaruh Total Asset Turnover, Return on Investment Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan,” *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19.2 (2022), 60 <<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10282>>
- Khoirunnisaa Arribat, Salma, Imam Yahya, dan Ratno Agriyanto, “The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks,” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9.1 (2021), 1–24 <<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v9i1.9307>>
- Lapihu, Dodisutarma, Eric Alfonsius, dan Aditya Lapu Kalua, “Website-Based Official Trip Missive Management Application at the Central Sulawesi Province Dukcapil Office,” *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information*, 1.2 (2023), 92–99

- Manurung, Vio Lolyta, dan Maropen R. Simbolon, “Pengaruh Struktur Modal Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3.2 (2020), 68–79
- Mardiatmoko, Gun, “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L .*]) The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of,” 14.3 (2020), 333–42
- Melindhar, Suristika, dan Siti Aisjah, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI (Periode Tahun 2009-2014),” *jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2016, 1–18
- Muhidin, Muhidin, dan Tiar Lina Situngkir, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021,” *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3.1 (2022), 15–27 <<https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>>
- Munandar, Aris, dan Ahmad Hasan Ridwan, “Tafsir Surat An-Nisa Ayat 29 Sebagai Landasan Hukum Akad Ba’i Assalam Dalam Praktek Jual Beli Online,” *Rayah Al-Islam*, 7.1 (2023), 271–87 <<https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.659>>
- Mushofa, Habib, dan Aris Susetyo, “Pengaruh Return on Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3.3 (2021), 573–86 <<https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.893>>
- Novianty Novianty, dan Sheila Sintya, “Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Laba Akuntansi Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Akuntansi*, 1.4 (2022), 01–14 <<https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.103>>
- Oktavia, Irene, dan Kevin Genjar, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham,” *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6.1 (2019), 29–39
- Pambudi, Januar Eky, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Intellectual Capital, Managerial Ownership Dan Institutional Ownership Terhadap Market Value Added,” *Dynamic Management Journal*, 7.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.31000/dmj.v7i1.7216>>
- Pratiwi, Sri Maylani, Miftahuddin Miftahuddin, dan Wan Rizca Amelia, “Pengaruh Current Ratio (CR),Debt to Equity Ratio (DER),DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1.2 (2020), 1–10 <<https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>>

- Putra, Agoes Handi Efendi Aditya, Ni Putu Yuria Mendra, dan Putu Wenny Saitri, "Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019," *Jurnal Kharisma*, 3.1 (2021), 84–93
- Putri, Arie Pratania, dan Mesrawati Mesrawati, "Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3.3 (2020), 324–43 <<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4161>>
- Putri Ayu Suryana, Putri Apria Ningsih, dan Nurlia Fusfita³, "Pengaruh Pengelolaan Aktiva Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun Tahun 2016-2020," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1.2 (2022), 38–49 <<https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i2.473>>
- Risna, Faiz Anisran, dan Selamat Haryono, "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10.2 (2023), 305–18 <<https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>>
- Rizki, Mita Kurnia, Ratno Agriyanto, dan Dessy Noor Farida, "The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10.1 (2019), 117–40 <<https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.1.3747>>
- Safira, Laras, dan Roy Budiharjo, "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3.1 (2021), 57–66 <<https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>>
- Saputra, Farhan, "The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio to the stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange," *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting (DIJEFA)*, 3.1 (2022), 82–94 <<http://repository.uph.edu/41805/%0Ahttp://repository.uph.edu/41805/4/Chapter1.pdf>>
- Sari, Dian Indah, "Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif," *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3.1 (2020), 66–77 <<https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.522>>
- Savitri, Amalia, dan Dahlia Br. Pinem, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar sebagai Indeks LQ45 Selama 2020-2021," *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2.1 (2022), 59–70 <<https://doi.org/10.35912/sakman.v2i1.1651>>
- Setiawati, Luh Pande Eka, Ni Putu Ayu Mirah Mariati, dan Kadek Indah Kusuma Dewi, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan," *Remik*, 7.1 (2023), 222–28 <<https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>>

- Setyawati, Esti, Sri Suwartini, dan Nela Rofisian, “Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 2 Sukorejo Wedi Klaten Esti Setyawati,” 09 (2023), 8–16
- Simatupang, Pandapotan, Sri Martina, dan Cindi Anggraini, “Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan,” *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 5.2 (2023), 167–75 <<https://doi.org/10.36985/manajemen.v5i2.904>>
- Sugiono, Joko, “Pengaruh Manajemen Laba, Komite Audit, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal ilmu ilmu sosial*, 17.2 (2020), 294–303 <<http://repository.uin-suska.ac.id/30960/>>
- Suharti, Suharti, dan Yuni Tannia, “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian,” *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 1.1 (2020), 13–26 <<https://doi.org/10.55583/invest.v1i1.19>>
- Sumarti, Sumarti, “Riba dalam Pandangan Ibnu Katsir: Sebuah Kajian Normatif,” *Teraju*, 2.02 (2020), 129–41 <<https://doi.org/10.35961/teraju.v2i02.161>>
- Sundari, Uyun, Ratno Agriyanto, dan Dessy Noor Farida, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Umur Perusahaan terhadap Integrated Reporting,” *Eksos*, 16.2 (2020), 95–109 <<https://doi.org/10.31573/eksos.v16i2.169>>
- Tambahani, Gea D, Tinneke Sumual, dan Cecilia Kewo, “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021),” *Jurnal Akuntansi Manado*, 2.2 (2022), 142–54
- Warno, Warno, dan Ulul Fahmi, “Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45,” *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11.2 (2020), 188–201 <<https://doi.org/10.18860/em.v11i2.9225>>
- Warno, Warno, Fiderika Dewi Widyasari, dan Ali Murtadho, “Dampak Teknik Akuntansi Kreatif dan Pajak Kreatif Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Akuntan di Kota Semarang),” *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2.1 (2022), 78–92 <<https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3530>>
- Wiratno, Dwi Haryono, dan Rahmawati Hanny Yustrianthe, “Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4.12 (2022), 5587–95 <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2097>>
- Yani, Nabila Nursiska, dan Kurniati W. Andani, “Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6.1 (2024), 154–60 <<https://doi.org/10.24912/jmk.v6i1.28587>>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sektor Teknologi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Papan Pencatatan
1	AREA	Dunia Virtual Online Tbk.	01 Apr 2024	Pengembangan
2	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	08 Jul 2015	Utama
3	AWAN	Era Digital Media Tbk.	18 Apr 2023	Pengembangan
4	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	20 Jul 2022	Utama
5	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	08 Nov 2022	Ekonomi Baru
6	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	06 Agt 2021	Ekonomi Baru
7	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb	04 Mei 2020	Akselerasi
8	CHIP	Pelita Teknologi Global Tbk.	08 Feb 2023	Akselerasi
9	CYBR	ITSEC Asia Tbk.	08 Agt 2023	Pengembangan
10	DCII	DCI Indonesia Tbk.	06 Jan 2021	Pengembangan
11	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T	27 Nov 2018	Pengembangan
12	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	21 Okt 2019	Pemantauan Khusus
13	EDGE	Indointernet Tbk.	08 Feb 2021	Pengembangan
14	ELIT	Data Sinergitama Jaya Tbk.	06 Jan 2023	Pengembangan
15	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12 Jan 2010	Utama
16	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb	08 Jul 2019	Pemantauan Khusus
17	GLVA	Galva Technologies Tbk.	23 Des 2019	Pengembangan
18	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	11 Apr 2022	Ekonomi Baru
19	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	12 Jul 2019	Pemantauan Khusus
20	IOTF	Sumber Sinergi Makmur Tbk.	06 Okt 2023	Pengembangan
21	IRSX	Aviana Sinar Abadi Tbk.	07 Feb 2023	Pengembangan
22	JATI	Informasi Teknologi Indonesia	08 Mei 2023	Pengembangan
23	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	05 Okt 2017	Pengembangan
24	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.	28 Jun 2002	Pemantauan Khusus
25	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	28 Des 2001	Pemantauan Khusus
26	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	28 Nov 2018	Pengembangan
27	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	01 Nov 2017	Utama
28	MENN	Menn Teknologi Indonesia Tbk.	18 Apr 2023	Akselerasi
29	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	08 Jul 2013	Utama
30	MPIX	Mitra Pedagang Indonesia Tbk.	07 Feb 2024	Pengembangan
31	MSTI	Mastersystem Infotama Tbk.	08 Nov 2023	Utama
32	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	09 Apr 1990	Utama
33	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	12 Jul 2018	Pengembangan
34	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	05 Des 2022	Akselerasi
35	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	08 Jan 2020	Akselerasi
36	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	08 Nov 2007	Utama

37	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	08 Sep 2021	Akselerasi
38	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	07 Jul 2010	Pemantauan Khusus
39	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	04 Jun 2020	Pemantauan Khusus
40	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	17 Sep 2019	Pengembangan
41	TOSK	Topindo Solusi Komunika Tbk.	07 Feb 2024	Pengembangan
42	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa T	08 Mar 2023	Pengembangan
43	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	27 Jul 2021	Pengembangan
44	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	06 Des 2021	Akselerasi
45	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	30 Des 2020	Utama
46	WIRG	WIR ASIA Tbk.	04 Apr 2022	Pengembangan
47	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	30 Mar 2021	Pengembangan

Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
2	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
3	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.
4	DCII	DCI Indonesia Tbk.
5	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
6	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
7	EDGE	Indointernet Tbk.
8	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
9	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk
10	GLVA	Galva Technologies Tbk.
11	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
12	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
13	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.
14	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
16	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
17	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
18	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
19	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
20	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.
21	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.
22	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
23	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.

Lampiran 3. Hasil Penghitungan *Tax Avoidance*

No	Kode	<i>Tax Avoidance</i>		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp0,60	Rp0,41	Rp0,35
2	BUKA	Rp0,12	Rp0,13	Rp0,03
3	CASH	Rp0,01	Rp0,06	Rp0,20
4	DCII	Rp0,21	Rp0,17	Rp0,13
5	DIVA	Rp0,00	Rp0,35	Rp0,00
6	DMMX	Rp0,02	Rp0,49	Rp0,02
7	EDGE	Rp0,22	Rp0,22	Rp0,22
8	EMTK	Rp0,06	Rp0,12	Rp4,27
9	ENVY	Rp0,00	Rp0,01	Rp0,00
10	GLVA	Rp0,23	Rp0,23	Rp0,23
11	HDIT	Rp0,12	Rp0,01	Rp0,00
12	KIOS	Rp0,21	Rp0,81	Rp0,20
13	KREN	Rp0,04	Rp0,29	Rp0,17
14	LUCK	Rp8,63	Rp0,62	Rp0,44
15	MCAS	Rp0,11	Rp0,36	Rp0,75
16	MLPT	Rp0,12	Rp0,15	Rp0,23
17	MTDL	Rp0,23	Rp0,24	Rp0,23
18	NFCX	Rp0,03	Rp0,25	Rp0,01
19	TFAS	Rp0,06	Rp0,60	Rp0,34
20	UVCR	Rp0,25	Rp0,22	Rp0,25
21	WGSB	Rp0,13	Rp0,14	Rp0,17
22	WIFI	Rp0,01	Rp0,08	Rp0,14
23	ZYRX	Rp0,23	Rp0,22	Rp0,42
Rata-rata		Rp0,34	Rp0,23	Rp0,01

Lampiran 4. Hasil Penghitungan *Return On Equity*

No	Kode	<i>Return On Equity</i>		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp4,86	Rp0,89	Rp0,87
2	BUKA	Rp0,07	Rp0,07	Rp0,05
3	CASH	Rp0,08	Rp0,05	Rp0,20
4	DCII	Rp0,22	Rp0,23	Rp0,23
5	DIVA	Rp0,59	Rp0,00	Rp1,45
6	DMMX	Rp0,25	Rp0,01	Rp0,40
7	EDGE	Rp0,12	Rp0,15	Rp0,17
8	EMTK	Rp0,18	Rp0,14	Rp0,01
9	ENVY	Rp11,09	Rp2,95	Rp0,74
10	GLVA	Rp0,17	Rp0,27	Rp0,20
11	HDIT	Rp0,02	Rp0,07	Rp0,15
12	KIOS	Rp0,04	Rp0,00	Rp0,11
13	KREN	Rp0,13	Rp0,03	Rp0,03
14	LUCK	Rp0,00	Rp0,01	Rp0,00
15	MCAS	Rp0,09	Rp0,03	Rp0,00
16	MLPT	Rp0,27	Rp0,65	Rp0,31
17	MTDL	Rp0,19	Rp0,20	Rp0,19
18	NFCX	Rp0,24	Rp0,02	Rp0,54
19	TFAS	Rp0,14	Rp0,01	Rp0,00
20	UVCR	Rp0,07	Rp0,13	Rp0,07
21	WGSB	Rp0,08	Rp0,09	Rp0,08
22	WIFI	Rp0,05	Rp0,10	Rp0,08
23	ZYRX	Rp0,35	Rp0,29	Rp0,11
Rata-rata		Rp0,57	Rp0,26	Rp0,01

Lampiran 5. Hasil Penghitungan *Current Ratio*

No	Kode	<i>Current Ratio</i>		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp0,87	Rp0,70	Rp1,06
2	BUKA	Rp8,59	Rp0,04	Rp0,04
3	CASH	Rp1,80	Rp1,28	Rp0,84
4	DCII	Rp0,64	Rp0,94	Rp1,34
5	DIVA	Rp11,53	Rp16,23	Rp4,59
6	DMMX	Rp9,21	Rp5,12	Rp2,59
7	EDGE	Rp2,27	Rp1,67	Rp0,86
8	EMTK	Rp4,03	Rp5,27	Rp4,93
9	ENVY	Rp0,70	Rp0,35	Rp0,24
10	GLVA	Rp1,48	Rp1,53	Rp1,65
11	HDIT	Rp36,22	Rp19,06	Rp8,36
12	KIOS	Rp3,53	Rp7,51	Rp4,89
13	KREN	Rp3,52	Rp2,78	Rp2,31
14	LUCK	Rp3,74	Rp3,54	Rp3,82
15	MCAS	Rp2,94	Rp2,25	Rp1,93
16	MLPT	Rp1,14	Rp1,17	Rp0,97
17	MTDL	Rp1,97	Rp1,96	Rp1,92
18	NFCX	Rp3,26	Rp3,19	Rp1,95
19	TFAS	Rp2,97	Rp3,18	Rp3,60
20	UVCR	Rp4,91	Rp4,99	Rp3,46
21	WGSB	Rp21,38	Rp34,44	Rp18,83
22	WIFI	Rp1,11	Rp1,67	Rp1,18
23	ZYRX	Rp3,45	Rp1,44	Rp2,07
Rata-rata		Rp5,71	Rp5,23	Rp3,19

Lampiran 6. Hasil Penghitungan *Debt to Equity Ratio*

No	Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i>		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp78,61	Rp31,19	Rp10,31
2	BUKA	Rp0,13	Rp0,03	Rp0,04
3	CASH	Rp0,47	Rp0,22	Rp0,48
4	DCII	Rp1,46	Rp1,03	Rp0,67
5	DIVA	Rp0,10	Rp0,09	Rp0,16
6	DMMX	Rp0,14	Rp0,20	Rp0,29
7	EDGE	Rp0,23	Rp0,33	Rp0,85
8	EMTK	Rp0,13	Rp0,11	Rp0,12
9	ENVY	Rp1,95	Rp4,09	Rp1,37
10	GLVA	Rp1,70	Rp1,72	Rp1,37
11	HDIT	Rp0,31	Rp0,07	Rp0,21
12	KIOS	Rp0,29	Rp0,07	Rp0,10
13	KREN	Rp0,26	Rp0,28	Rp0,40
14	LUCK	Rp0,22	Rp0,28	Rp0,28
15	MCAS	Rp0,41	Rp0,48	Rp0,70
16	MLPT	Rp2,12	Rp2,30	Rp3,37
17	MTDL	Rp0,93	Rp0,94	Rp1,01
18	NFCX	Rp0,39	Rp0,35	Rp0,77
19	TFAS	Rp0,40	Rp0,38	Rp0,32
20	UVCR	Rp0,23	Rp0,22	Rp0,31
21	WGSB	Rp0,05	Rp0,03	Rp0,03
22	WIFI	Rp0,74	Rp1,30	Rp1,11
23	ZYRX	Rp0,39	Rp1,64	Rp0,70

Rata-rata	Rp3,99	Rp1,7	Rp0,97
------------------	---------------	--------------	---------------

Lampiran 7. Hasil Penghitungan *Price Earning Ratio*

No	Kode	<i>Price Earning Ratio</i>		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp6,71	Rp12,37	Rp4,92
2	BUKA	Rp26,88	Rp13,61	Rp16,31
3	CASH	Rp37,50	Rp19,40	Rp5,56
4	DCII	Rp399,77	Rp239,12	Rp199,07
5	DIVA	Rp2,41	Rp314,85	Rp0,26
6	DMMX	Rp82,50	Rp1.285,71	Rp8,64
7	EDGE	Rp75,24	Rp217,39	Rp40,40
8	EMTK	Rp23,74	Rp11,54	Rp245,83
9	ENVY	Rp0,36	Rp2,63	Rp2,96
10	GLVA	Rp10,96	Rp12,20	Rp13,33
11	HDIT	Rp69,67	Rp3,60	Rp1,81
12	KIOS	Rp150,86	Rp201,15	Rp3,20
13	KREN	Rp3,81	Rp8,00	Rp16,34
14	LUCK	Rp880,95	Rp70,72	Rp273,08
15	MCAS	Rp130,48	Rp729,55	Rp10.116,28
16	MLPT	Rp25,43	Rp6,81	Rp13,08
17	MTDL	Rp93,17	Rp12,34	Rp10,09
18	NFCX	Rp36,58	Rp225,54	Rp9,68
19	TFAS	Rp318,92	Rp8.736,84	Rp1.259,26
20	UVCR	Rp124,65	Rp20,54	Rp37,97
21	WGSB	Rp30,59	Rp31,73	Rp21,78
22	WIFI	Rp41,48	Rp4,60	Rp5,93
23	ZYRX	Rp9,43	Rp5,43	Rp6,72
Rata-rata		Rp99,7	Rp527	Rp509

Lampiran 8. Daftar Harga Saham

No	Kode	Harga Saham		
		2021	2022	2023
1	ATIC	Rp800,00	Rp392,00	Rp500,00
2	BUKA	Rp430,00	Rp262,00	Rp216,00
3	CASH	Rp270,00	Rp136,00	Rp110,00
4	DCII	Rp43.975,00	Rp36.825,00	Rp43.000,00
5	DIVA	Rp2.150,00	Rp945,00	Rp238,00
6	DMMX	Rp2.720,00	Rp990,00	Rp314,00
7	EDGE	Rp23.400,00	Rp20.000,00	Rp5.050,00
8	EMTK	Rp2.280,00	Rp1.030,00	Rp590,00
9	ENVY	Rp50,00	Rp50,00	Rp50,00
10	GLVA	Rp290,00	Rp645,00	Rp650,00
11	HDIT	Rp340,00	Rp54,00	Rp50,00
12	KIOS	Rp525,00	Rp175,00	Rp51,00
13	KREN	Rp96,00	Rp50,00	Rp50,00
14	LUCK	Rp370,00	Rp128,00	Rp71,00
15	MCAS	Rp9.525,00	Rp8.025,00	Rp4.350,00
16	MLPT	Rp3.510,00	Rp2.030,00	Rp1.570,00
17	MTDL	Rp3.820,00	Rp580,00	Rp535,00
18	NFCX	Rp8.950,00	Rp8.000,00	Rp4.050,00
19	TFAS	Rp5.125,00	Rp4.980,00	Rp680,00
20	UVCR	Rp450,00	Rp122,00	Rp131,00
21	WGSB	Rp182,00	Rp145,00	Rp93,00
22	WIFI	Rp545,00	Rp130,00	Rp154,00

23	ZYRX	Rp525,00	Rp320,00	Rp166,00
Rata-rata		Rp5.195,00	Rp3.740,00	Rp2.950,00

Lampiran 9. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	69	50,00	43975,00	3753,7826	9062,32747
Tax Avoidance	69	,00	8,63	,3859	1,13415
ROE	69	,00	11,09	,4593	1,47244
CR	69	,04	36,22	4,7106	6,91309
DER	69	,03	78,61	2,3762	10,10084
PER	69	,26	10116,28	392,4678	1596,97829
Valid N (listwise)	69				

Lampiran 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07751516
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,045
	Negative	-,050
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 11. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,941	,485		10,187	,000		
	Tax Avoidance	-,017	,107	-,016	-,154	,878	,520	1,924
	ROE	,983	,151	,958	6,490	,000	,262	3,819
	CR	-,062	,126	-,042	-,495	,622	,812	1,232
	DER	-,140	,130	-,114	-1,079	,285	,511	1,956
	PER	1,072	,104	1,204	10,330	,000	,420	2,383

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 12. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,807 ^a	,652	,623	1,12081	1,931

a. Predictors: (Constant), PER, CR, DER, Tax Avoidance, ROE
b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 13. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6744,685	1222,792		5,516	,000
	Tax Avoidance	-631,500	793,713	-,098	-,796	,429
	ROE	-571,917	661,961	-,115	-,864	,391
	CR	-232,343	131,040	-,219	-1,773	,081
	DER	-34,133	95,984	-,047	-,356	,723
	PER	-,355	,565	-,077	-,629	,532

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 14. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,941	,485		10,187	,000
	Tax Avoidance	-,017	,107	-,016	-,154	,878
	ROE	,983	,151	,958	6,490	,000
	CR	-,062	,126	-,042	-,495	,622
	DER	-,140	,130	-,114	-1,079	,285
	PER	1,072	,104	1,204	10,330	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 18. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,652	,623	1,12081

a. Predictors: (Constant), PER, CR, DER, Tax Avoidance, ROE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aditya Dhani Wirayudha
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 29 September 2001
Nomor Induk Mahasiswa : 2005046059
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Rt.05/Rw.01 Ds. Kalipang, Kec. Sarang,
Kab. Rembang
E-mail : adityadhani2909@gmail.com
No. HP : 081317512497
Pendidikan : TK Pertiwi
SDN 1 Kalipang
MTs Nurul Huda Kragan
MA Nurul Huda Kragan
UIN Walisongo Semarang